

**ANALISIS PENYALURAN BANTUAN PANGAN NON
TUNAI (BPNT) DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**NUR FAUZIAH SIREGAR
NIM. 19 402 00045**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**ANALISIS PENYALURAN BANTUAN PANGAN NON
TUNAI (BPNT) DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**NUR FAUZIAH SIREGAR
NIM. 19 402 00045**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**ANALISIS PENYALURAN BANTUAN PANGAN NON
TUNAI (BPNT) DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**NUR FAUZIAH SIREGAR
NIM. 19 402 00045**

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nofinawati', written over a series of horizontal lines.

**Nofinawati, M.A
NIP.198211162011012003**

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizky Amelia Zahra', written in a cursive style.

**Rizky Amelia Zahra, M.Si.
NIDN. 2006089202**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Skripsi
A.n. Nur Fauziah Siregar

Padangsidempuan, 02 Juli 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nur Fauziah Siregar** yang berjudul **“ANALISIS PENYALURAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT”** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Nofinawati, M.A
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II



Rizky Amelia Zahra, M.Si.
NIDN. 2006089202

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR FAUZIAH SIREGAR

NIM : 19 402 00045

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Analisis Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Juli 2024

Saya yang Menyatakan,



NUR FAUZIAH SIREGAR
NIM. 19 402 00045

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fauziah Siregar
NIM : 19 402 00045
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 02 Juli 2024

Saya yang Menyatakan,



NUR FAUZIAH SIREGAR
NIM. 19 402 00045



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Fauziah Siregar
NIM : 19 402 00045
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/25 Juli 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 77,25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.41
Predikat : Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENYALURAN BANTUAN PANGAN NON
TUNAI (BPNT) DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**NAMA : NUR FAUZIAH SIREGAR
NIM : 19 402 00045**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 13 Agustus 2024
Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
/ NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nur Fauziah Siregar
Nim : 1940200045
Judul Skripsi : Analisis Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Penelitian ini membahas tentang Analisis Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Panyanggar Kecamatan Padangsidempuan Utara dan kesejahteraan masyarakat dengan adanya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Panyanggar Kecamatan Padangsidempuan Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang bersifat kualitatif dengan menggambarkan hasil penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini tentang Implementasi penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Panyanggar Kecamatan Padangsidempuan Utara terdapat permasalahan pada prosedur penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) belum terpenuhi secara keseluruhan dikarenakan pendataannya yang tidak sesuai dengan aturan pemerintah dan persyaratan administrasi masih terbatas. Dengan adanya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) telah memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Panyanggar Kecamatan Padangsidempuan Utara dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan primer pada kebutuhan pangan yang berupa beras, daging, minyak goreng dan telur sehingga biaya pengeluaran untuk kebutuhan tersebut dapat dialihkan pada kebutuhan yang lain misalnya kebutuhan sandang, papan, bahkan sampai pada kebutuhan sekunder.

Kata Kunci: Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

Name : Nur Fauziah Siregar
Student ID : 1940200045
Thesis Title : **Analysis of Non-Cash Food Assistance (BPNT) Distribution in Improving Community Welfare**

This research discusses the analysis of the distribution of non-cash food assistance (BPNT) in improving community welfare. The purpose of this study was to determine the Implementation of Non-Cash Food Assistance (BPNT) Distribution and community welfare with Non-Cash Food Assistance (BPNT) in Panyanggar, North Padangsidempuan in Panyanggar Village, North Padangsidempuan. The type of research used in this research is qualitative in nature by describing the results of field research. The data sources used are primary data and secondary data. The data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The analysis technique used in this research is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study on the Implementation of the distribution of Non-Cash Food Assistance (BPNT) in Panyanggar, North Padangsidempuan, there are problems in the procedure for distributing Non-Cash Food Assistance (BPNT) that have not been fulfilled as a whole due to data collection that is not in accordance with government regulations and administrative requirements are still limited. The existence of Non-Cash Food Assistance (BPNT) has had a real impact on improving the welfare of the people of Panyanggar, North Padangsidempuan, which can be seen from the fulfillment of primary needs in food needs in the form of rice, meat, cooking oil and eggs so that the cost of spending on these needs can be diverted to other needs such as clothing, shelter, even to secondary needs.

Keywords: *Non-Cash Food Assistance (BPNT), Community Welfare*

خلاصة البحث

الاسم : نور فوزية سيريجار
رقم التسجيل : ١٩٤٠٢٠٠٠٤٥
عنوان البحث : تحليل توزيع المساعدات الغذائية غير النقدية في تحسين رفاهية المجتمع

يناقش هذا البحث تحليل توزيع المساعدات الغذائية غير النقدية في تحسين رفاهية المجتمع. أما الهدف من هذا البحث هو تحديد مدى تنفيذ توزيع المساعدات الغذائية غير النقدية في قرية بانينانجار، منطقة بادانج سيديمبوان الشمالية ورفاهية المجتمع من خلال وجود المساعدات الغذائية غير النقدية في قرية بانينانجار ، منطقة بادانج سيديمبوان الشمالية. أما نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو نوعي من خلال وصف نتائج البحث الميداني. ومصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية. وكانت تقنية جمع البيانات المستخدمة هي المقابلة والملاحظة والتوثيق. مع تقنيات التحليل المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. أما نتائج البحث فيما يتعلق بتنفيذ توزيع المساعدات الغذائية غير النقدية في قرية بانينانجار، مقاطعة بادانج سيديمبوان الشمالية، هناك مشاكل في إجراءات توزيع المساعدات الغذائية غير النقدية والتي لم يتم الوفاء بها بالكامل لأن جمع البيانات لا يتوافق مع اللوائح الحكومية والمتطلبات الإدارية لا تزال محدودة. كان لوجود المساعدات الغذائية غير النقدية تأثير حقيقي في تحسين رفاهية المجتمع في قرية بانينانجار، منطقة بادانج سيديمبوان الشمالية، وهو ما يمكن رؤيته من خلال تلبية الاحتياجات الأساسية في شكل الأرز واللحوم والطهي النفط والبيض بحيث يمكن تحويل تكاليف الإنفاق على هذه الاحتياجات إلى الاحتياجات الأخرى، مثل الحاجة إلى الملابس والمأوى وحتى الاحتياجات الثانوية.

الكلمات المفتاحية: المساعدات الغذائية غير النقدية، رفاهية المجتمع

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si, selaku wakil dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak /Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Pembimbing I dan Ibu Rizky Amelia Zahra Lubis, M.Si. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Informan bapak Lurah Panyanggar bapak Khoiruddin, ibu Murni, Menni Suriyani, Parmi Julianti, Roslina Siregar, Siti Roisah dan lainnya yang telah banyak membantu peneliti dalam memperoleh data, informasi dan hasil penelitian.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Umar Efendi Siregar dan Ibunda tersayang Rosmawati Harahap, Adek saya Hendy Marshal Siregar dan Keluarga saya yang selalu memberikan motivasi atau dorongan dan do'a terbaiknya demi keberhasilan peneliti. Semoga Allah dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
9. Terimakasih buat diri sendiri yang telah bertahan dan mampu sampai pada tahap terakhir ini.
10. Buat teman-teman sepejuangan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, khususnya Ekonomi Syariah angkatan 2019 terimakasih atas dukungan, saran dan semangat nya kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya rabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 02 Juli 2024

Peneliti

Nur Fauziah Siregar
Nim 1940200045

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ā	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	āl	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..''..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	i<	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	u>	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu:

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah t.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah h.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf ٱ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Batasan Istilah	6
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori.....	10
1. Teori Kesejahteraan	10
a. Pengertian Kesejahteraan	10
b. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam.....	14
c. Fungsi-Fungsi Kesejahteraan Sosial	18
2. Teori Distribusi	20
a. Pengertian Distribusi.....	20
b. Tujuan Distribusi Dalam Islam	24
c. Prinsip-Prinsip Distribusi	25
3. Teori Keadilan.....	28
a. Pengertian Keadilan.....	28
b. Keadilan Dalam Ekonomi Islam	29
4. Teori Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).....	32
a. Pengertian Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	32

b.	Tujuan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).....	34
c.	Manfaat Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).....	34
d.	Prinsip Umum Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).....	35
e.	Kriteria dan Persyaratan Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	36
f.	Sarana Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).....	37
g.	Sasaran Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	38
h.	Dampak yang ditimbulkan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	39
i.	Besaran Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).....	39
	B. Penelitian Terdahulu.....	40
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Waktu dan Lokasi Penelitian	47
B.	Jenis Penelitian.....	47
C.	Subjek Penelitian.....	47
D.	Sumber Data.....	48
E.	Teknik Pengumpulan Data	49
1.	Observasi	49
2.	Wawancara	49
3.	Dokumentasi.....	50
F.	Teknik Pengecekan Keabsahan Data	50
G.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	54
1.	Letak Geografis Kelurahan Panyanggar	54
2.	Visi dan Misi Kelurahan Panyanggar	55
3.	Keadaan Demografis Kelurahan Panyanggar	55
B.	Deskripsi Data Penelitian	58
C.	Pengolahan dan Analisis Data	58
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	64
E.	Keterbatasan Penelitian	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 69

B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel IV.1 Keadaan Penduduk Kelurahan Panyanggar Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel IV.2 Sarana Pendidikan yang Ada Di Kelurahan Panyanggar	56
Tabel IV.3 Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Panyanggar.....	57
Tabel IV.4 Jumlah Penerima BPNT	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 : Surat Riset

Lampiran 3 : Balasan Surat Riset

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 6 : Data Penerima BPNT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan masalah utama yang dihadapi bangsa Indonesia. Kemiskinan diartikan sebagai keadaan dimana standar tingkat hidup yang rendah ditandai dengan sejumlah atau segolongan orang kekurangan materi jika dibandingkan dengan standar kehidupan yang berlaku pada masyarakat seperti terpenuhinya hak-hak dasar yaitu, sandang, pangan, papan, tempat tinggal, pakaian, pendidikan, sehingga mereka dapat mengembangkan kehidupan secara signifikan.¹

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan program bantuan yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tentang kemiskinan. Program bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Indonesia, upaya pengentasan kemiskinan memberikan dampak langsung kepada masyarakat yaitu Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ini bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga penerima manfaat (KPM) melalui pemenuhan sebagai kebutuhan pangan, memberi nutrisi yang seimbang kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM), meningkatkan ketetapan sasaran dan waktu penerimaan bantuan pangan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM), memberi lebih banyak pilihan dan kendali kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

¹ Syaiful Ilmi, "Konsep Pengentasan Kemiskinan Perspektif Islam," *Jurnal Al-Maslahah* 13, no. 1 (2017): hlm 67–84.

dalam memenuhi kebutuhan pangan dan mendorong pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ini pertama kali diterapkan pada awal tahun 2017 dan telah dilaksanakan secara serentak di 44 kota yang terdiri dari 7 kota di Sumatera, 34 kota di Jawa dan 3 kota di wilayah Timur. Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang akan menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Indonesia yaitu berjumlah 1,286.194 jiwa, dengan total bantuan yang diberikan senilai Rp 1,7 triliun.² Kemudian pada tahun 2018 program bantuan ini dilakukan di semua Kabupaten/ Kota di Indonesia, termasuk di Kelurahan Panyanggar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan.

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk masyarakat dalam bentuk non tunai (kartu BPNT) dan diberikan sesuai dengan yang dikategorikan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tiap bulannya dengan besaran Rp. 110.000 yang hanya bisa digunakan untuk membeli bahan pangan yang bekerja sama di Bank penyalur atau disebut juga dengan e-warong. Dengan adanya program BPNT yang ditujukan pada masyarakat miskin diharapkan mampu memenuhi asupan gizi yang seimbang dan mendorong pemberdayaan masyarakat sehingga dapat mengoptimalkan anggaran.³

² Ayuni Zalita Pepi, "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui Elektronik Warung" (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Lampung 2019), hlm. 2.

³ Tim Pengendali Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai, *Pedoman Umum Pangan Non Tunai*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 5.

Perhatian dan kepedulian Pemerintah untuk menanggulangi masalah kemiskinan telah mengeluarkan kebijakan dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 tahun 2019 yang disahkan pada tanggal 25 November 2019 berisi tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai. Seperti yang tertuang pada pasal 2 ayat (1) dan (2):

(1) BPNT bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan, memberikan bahan pangan dengan gizi seimbang, memberikan bahan pangan secara tepat sasaran, tepat waktu, tepat jumlah, tepat kualitas, tepat harga dan tepat administrasi.

(2) Manfaat BPNT untuk meningkatkan: ketahanan pangan sekaligus memberikan mekanisme perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan, efisiensi penyaluran bantuan sosial dan pertumbuhan ekonomi di daerah utamanya usaha mikro kecil di bidang perdagangan.⁴

Kelurahan Panyanggar Kecamatan Padangsidimpuan Utara merupakan suatu Kelurahan yang jumlah penduduknya sebanyak 3.397 jiwa dan salah satu Kelurahan yang menerima Program BPNT. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) mengatakan bahwa Kelurahan ini sudah termasuk menerapkan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sejak tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial Kota Padangsidimpuan. Untuk saat ini yang menerima Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) pada Kelurahan Panyanggar Kecamatan Padangsidimpuan Utara sebanyak 313 orang, dan

⁴ Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Sosial No. 20 Tahun 2019 tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai*, pasal 2 ayat (1) dan (2).

dalam pelaksanaannya masih tidak sesuai dengan ketentuan karena terdapat ketidakadilan dan tidak tepat sasaran. Karena masih banyak penerima BPNT yang berasal dari masyarakat mampu dan bahkan terdapat masyarakat yang seharusnya mendapatkan bantuan tetapi tidak mendapatkan bantuan tersebut.⁵

Masyarakat, Lurah, Camat, Bupati, maupun Gubernur Tidak dapat mengganti data KPM yang ada, karena sudah merupakan ketentuan dari pemerintahan pusat. Berdasarkan hal tersebut seharusnya Dinas Sosial Kota Padangsidimpuan perlu melakukan usulan pendataan ulang mengenai pemanfaatan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang sesuai, di bantu oleh RT, Lurah ataupun aparat Kelurahan agar realisasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) kedepannya benar-benar tepat sasaran. Maka dari itu perlu dilakukan Basis Data Terpadu yang baru agar dapat mengakomodir Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tepat sasaran bukan yang didasari oleh pendekatan ataupun ikatan saudara. Menurut pengamatan, dengan adanya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Keluarga Penerima Manfaat (KPM) menerima bantuan berupa beras, telur, daging, minyak goreng maupun uang maka masyarakat tersebut dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara efektivitas dan efisiensi agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya baik dalam keadaan fisik maupun ekonomi dan tepat dalam sasaran penyaluran bantuan tersebut.

Berdasarkan realita yang terjadi di lapangan bahwa di Kelurahan Panyanggar Kecamatan Padangsidimpuan Utara masih terdapat beberapa

⁵ Elila Handayani, Penerima BPNT, *wawancara* (Kelurahan Panyanggar, 07 Desember 2023. Pukul 15.30 WIB)

kendala dibuktikan dengan Faktanya yang terjadi di lapangan masih terdapat Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang benar-benar berhak tetapi tidak menerima. Sebaliknya terdapat Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tidak berhak tetapi kenyataannya ia menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Hal ini terjadi karena data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) masih mengacu pada rujukan pusat melalui Badan Pusat Statistik (BPS) yang berasal dari pemutakhiran Basis Data Terpadu. Maka Sebaiknya melakukan Basis Data Terpadu yang baru mengenai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) agar Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang di salurkan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan atau tepat sasaran.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat** “.

B. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan pada penelitian ini, maka perlu dibatasi ruang lingkupnya, sehingga penelitian ini difokuskan kepada bagaimana sistem pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bertempat di Kelurahan Panyanggar, Kecamatan Padangsidempuan Utara.

Peneliti memaparkan bagaimana proses pelaksanaan bantuan dari tingkat Kelurahan sampai kepada tangan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) guna mensejahterakan keadaan sosial ekonomi penerima manfaat.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pada penelitian ini maka peneliti memberikan batasan istilah dengan kata kunci yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Analisis

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Peter Salim dan Yenni Salim (2002) menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut :

- a. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
- b. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
- c. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
- d. Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).
- e. Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.

2. Penyaluran

Penyaluran adalah proses, cara, perbuatan menyalurkan, secara terminologi penyaluran berarti pendistribusian, pembagian, atau pengiriman kepada beberapa orang atau tempat.

3. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

BPNT adalah bantuan pangan yang disalurkan dalam bentuk non tunai dari pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme uang elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang (*e-warong*) yang bekerja sama dengan Bank Penyalur.

4. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Meningkatkan berarti menaikkan taraf. Dalam hal ini menaikkan taraf bukan berarti langsung secara instan tetapi secara bertahap. Sedangkan Kesejahteraan masyarakat menurut Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah tercukupi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut dapat kecukupan dan mutu pangan, sandang, kesehatan, papan, pendidikan. Jadi peneliti menyimpulkan bahwa meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah menaikkan taraf kehidupannya. Hal tersebut dimulai dari kebutuhan dasar yang tidak serta merta diukur dengan tolak ukur meningkatnya perekonomian saja melainkan naiknya taraf kesehatan gizi dan pendidikan serta sosial kemasyarakatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti dapat menarik rumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Panyanggar, Kecamatan Padangsidempuan Utara?
2. Bagaimana kesejahteraan masyarakat dengan adanya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Panyanggar, Kecamatan Padangsidempuan Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan pokok masalah yang diangkat maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang Implementasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Panyanggar, Kecamatan Padangsidempuan Utara.
2. Untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Panyanggar, Kecamatan Padangsidempuan Utara.

F. Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi satu referensi maupun sarana memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan serta mengembangkan tingkat penalaran dan kemampuan

peneliti dalam mengkritisi persoalan-persoalan sosial. Menjadi sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku perkuliahan.

2. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan masukan positif dan informasi bagi semua pihak khususnya bagi masyarakat penerima bantuan BPNT di Kelurahan Panyanggar.

3. Bagi Program Studi Ekonomi Syariah

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi program studi, yaitu memberi informasi tambahan yang berguna bagi mahasiswa/i dalam melakukan penelitian dengan maupun masalah yang sama sehingga mengembangkan penelitian pada masa yang akan datang.

4. Bagi Pemerintah

Melalui penelitian ini berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ketika menentukan kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan pengambilan keputusan untuk menangani problematika kemiskinan dan dapat mendistribusikan dana BPNT dengan baik dan ditujukan kepada yang berhak menerima untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan berasal dari kata “Sejahtera” menurut bahasa sansekerta *Cantera* yang artinya payung. Dalam artian payung mengartikan bahwa orang dikatakan sejahtera apabila orang tersebut memiliki hidup yang bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakuan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tentram, baik lahir maupun batin.¹

Kamus besar bahasa Indonesia memberikan defenisi mengenai kesejahteraan sebagai kekuatan yang aman, sentosa dan makmur. Maksud dari kata aman ialah terbebas dari bahaya dan gangguan dengan mempunyai kehidupan yang senantiasa bebas dari rasa takut dan khawatir. Sentosa mengandung arti sebagai kehidupan yang bebas dari segala kesukaran dan bencana sehingga kehidupan yang akan dijalani aman, damai dan tidak ada pertengkaran. Sedangkan maksud dari kata makmur ialah keadaan serba terpenuhi sehingga tidak ada

¹ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 8.

kekurangan dalam hidupnya. Kemudian dari ketiga kata tersebut dapat diartikan sejahtera setidak-tidaknya memenuhi tiga persyaratan yakni:²

- a. Terbebas dari rasa khawatir (aman)
- b. Terbebas dari kesukaran (sentosa)
- c. Hidup serba kecukupan (makmur)

Seperti firman Allah SWT dalam QS Hud/11: 6 bahwa Allah swt sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa;

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا ۗ كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴾

Terjemahnya: Dan tidak ada suatu binatang yang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya dan dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).³

Adapun Tafsiran Al Kashshaf karya Imam Zamakhshari tentang QS Hud 11:6 sebagai berikut :

"Dan hanya Allah yang menghasilkan binatang melata di bumi."

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah adalah satu-satunya yang memberikan rezeki kepada semua makhluk hidup, termasuk binatang hidup di bumi. Allah tahu apa yang dibutuhkan oleh makhluk-Nya, dan Dia telah menyediakan rezeki yang ideal untuk mereka. Allah

² Diah Mukminatul Hasimi, "Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1 (2020): hlm. 61–72.

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2009), hlm. 222.

SWT menunjukkan kekuatan dan perlindungan-Nya terhadap semua makhlukNya. Allah SWT memberi rezeki kepada semua makhluk, baik di darat maupun di laut, tanpa mengorbankan satu pun dari mereka.

"Dan Dia mengetahui tempat binatang itu berdiam dan disimpan."

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah mengetahui semua tentang makhluk-Nya, termasuk tempat mereka tinggal dan menyimpan barangbarang mereka. Dia juga mengetahui apa yang mereka butuhkan untuk bertahan hidup, dan Dia telah menyediakannya untuk mereka.

"Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz)."

Ayat ini menunjukkan bahwa Lauh Mahfuz kitab yang tidak ada keraguan di dalamnya mengandung segala sesuatu tentang makhlukNya. Semuanya, termasuk rezeki yang diberikan kepada makhluk-Nya, dibuat dengan cara yang sempurna oleh Allah.

Lauh Mahfuzh adalah kitab yang mencatat segala sesuatu yang telah dan akan terjadi. Allah SWT berfirman, "Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)." Allah SWT Maha Mengetahui semua hal, baik yang terlihat maupun yang tidak.

Ayat ini mengingatkan manusia bahwa Allah SWT adalah Rabb yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah menjamin rezeki bagi semua makhluk, sehingga manusia tidak perlu khawatir

tentang rezekinya karena Allah SWT sudah memberikan rezeki sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh manusia itu sendiri. Allah SWT mengetahui segala sesuatu yang terjadi pada makhluk-Nya dan bahwa Dia akan selalu melindungi seluruh makhluknya baik yang ada di bumi, di laut, dan di langit. Dia tidak tahu apa pun yang tersembunyi dari pandangannya.

Ayat ini juga memberi peringatan kepada semua orang untuk tidak sombong dan kikir. Orang tidak harus percaya bahwa mereka bisa memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Mereka harus menyadari bahwa mereka lemah dan membutuhkan bantuan dari Allah. Mereka berhak menyembah Allah karena Dialah yang memberi mereka rezeki.

Oleh karena itu, manusia harus bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang Dia berikan kepada mereka, serta bersedekah dan membantu orang lain yang membutuhkan bantuan. Dengan cara ini, mereka akan mendapatkan pahala dari Allah dan akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁴

Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan adalah ketika kemaslahatan tercapai. Tujuan *syara'* (*Maqasid al-Shari'ah*) yang masih hidup adalah kemaslahatan. Kebahagiaan dan kedamaian batin hanya dapat dicapai oleh manusia setelah memenuhi kebutuhan rohani dan materil

⁴ Fathonatul Khomisah, "MAKNA REZEKI dalam SURAT HUD AYAT 6 (Kajian Tafsir *Muqarin* Tinjauan Filsafat Charles Sandes Peirce)"; (Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), hlm. 23-25.

umat manusia secara keseluruhan.⁵ Al-Ghazali menjelaskan sumber kesejahteraan dengan terpeliharanya agama (*ad-din*), jiwa (*nafs*), akal (*aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*mal*) demi tercapainya tujuan *syara'* agar terealisasi pula kemaslahatan

Sedangkan pengertian kesejahteraan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal 1 ayat (1) sebagai berikut: Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga mampu melaksanakan fungsi sosialnya.⁶

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa kesejahteraan adalah suatu peningkatan taraf hidup dalam masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar yang dapat menjadikan kehidupannya berkembang menjadi lebih baik dari sebelumnya.

b. Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Berdasarkan Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) , Kesejahteraan menurut islam mencakup dua pengertian yaitu :⁷

- 1) Kesejahteraan holistik dan seimbang ialah kecukupan materi yang didorong terpenuhinya kebutuhan spiritual sehingga

⁵ Darwis Harahap, "Determinants of Income Inequality in Yogyakarta Special Region Province Viewed from Jasser Auda Maqashid Syariah," *Al-Masharif: Jurnal Ekonomi Keislaman* 11, no. 1 (2023), hlm. 15

⁶ Sekretariat Negara, "Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial" (Jakarta, 2009).

⁷ Pusat Pengkajian, "Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Atas Kerja Sama Dengan Bank Indonesia," *Jurnal Ekonomi Islam*, 2014.

mencakup individu dan sosial. Komprehensif tentang kehidupan manusia terdiri atas fisik dan jiwa, keduanya harus seimbang dan menyeluruh.

- 2) Kesejahteraan di dunia dan akhirat (falah), manusia tidak hidup di dunia saja akan tetapi juga hidup di alam setelah kemusnahan (akhirat). Kehidupan manusia di dunia semata-mata untuk memperoleh kecukupan di akhirat kelak dan tentunya kehidupan di akhirat lebih diutamakan karena lebih bernilai dan merupakan suatu kehidupan yang abadi jika dibandingkan dengan kehidupan dunia untuk mencapainya tergantung dari perilaku dan keadaan manusia di dunia dan menyadari bahwa hakikat keberadaannya di dunia karena kehendak yang menciptakan dan manusia harus mengikuti petunjuk penciptanya.

Konsep kesejahteraan dalam ekonomi islam tidak menjadikan ekonomi saja sebagai tolak ukur, tetapi juga terdapat nilai moral, nilai spiritual dan nilai sosial yang menjadikan kesejahteraan menjadi konsep yang mendalam. Islam juga mengakui konsep kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial masyarakat yang saling melengkapi dan tak ada perselisihan antara satu dengan yang lainnya. Bersumber

dari pandangan hidup islam sehingga menghasilkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi, yaitu:⁸

- 1) Keadilan, dengan berlandaskan nilai kejujuran, kebenaran, keberanian dan secara statis dijalan yang lurus atau kebenaran.
- 2) Pertanggung jawaban, untuk menciptakan bumi yang aman dan sentosa diperlukan pelaku ekonomi yang mempunyai tanggung jawab untuk mempunyai perilaku ekonomi yang benar, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan serta rasa tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum dan tidak mengkhususkan pada suatu individu atau kelompok saja.
- 3) Jaminan Sosial (*tafakul*), dengan adanya jaminan sosial di masyarakat akan tercipta sebuah hubungan baik antara individu dan masyarakat, karena islam mengajarkan dari segala sisi untuk menempatkan hubungan dalam keadaan yang seimbang.

Menurut Imam Al-Ghazali kesejahteraan ialah kondisi tercapainya kemaslahatan.⁹ Adapun kemaslahatan yang berarti terpeliharanya tujuan syara (*Maqāṣid asy-Sharī'ah*), yang mengandung dimensi insani dan dimensi ilahi sehingga mencapai kemaslahatan yang ideal dan dapat diwujudkan kemaslahatan bagi

⁸ Ruslan Abdul Ghofur Noor, "Kebijakan Distribusi Ekonomi Islam Dalam Membangun Keadilan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No. 2 (2012): hlm. 16–28.

⁹ Amirus Sodik, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Equilibrium* 3, no. 2 (2015): hlm. 380–405.

umat manusia.¹⁰ Ekonomi Islam mempunyai tujuan utama ialah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat.

Aspek dari fungsi kesejahteraan sosial untuk mencapai hierarki utilitas individu dan masyarakat yang *tripartie* meliputi:

- 1) *Dharuriyat*, kebutuhan dasar seperti sandang, pangan dan papan untuk terciptanya kesejahteraan di dunia dan hal ini tidak dapat dinilai dari kehidupan minimum. Dengan terpenuhinya elemen penting sebagai dasar kehidupan yaitu: agama, akal, jiwa, keturunan dan harta benda. Jika tujuan *dharuriyat* diabaikan, maka akan terjadi kekacauan yang nyata dan kehidupan tidak akan aman.
- 2) *Hajiyat*, kebutuhan sekunder yakni, kebutuhan yang wajar dalam artian kebutuhan pendidikan, penerangan, kebutuhan pendidikan dan lain sebagainya. Kebutuhan ini memberikan kemudahan manusia agar terhindar dari kesukaran. *Hajiyat* juga masih berkaitan dengan tujuan *syari'ah* ialah memudahkan kehidupan dan menghilangkan kesempitan.
- 3) *Tahsiniyat*, kebutuhan *tahsiniyat* biasa juga disebut dengan kesempurnaan yang memiliki fungsi sebagai kesenangan akhirat daripada kesenangan hidup. Dapat juga diartikan sebagai kebutuhan pelengkap yang menciptakan kesejahteraan dalam kehidupan manusia. Kebutuhan ini juga masih berkaitan dengan

¹⁰ Windu Anggara and Muhammad Iqbal, "Telaah Maqashid Syariah Terhadap Eksistensi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Pemerintah Dalam Mensejahterahkan Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Abdi Mas Adzki* 2, no. 1 (2021): hlm. 35–42.

salah satu tujuan *syari'ah* adalah, untuk menghendaki kehidupan yang indah dan nyaman di dalamnya.¹¹

c. Fungsi-Fungsi Kesejahteraan Sosial

Menurut Friedlander dan Apte mengenai fungsi-fungsi kesejahteraan sosial ialah mengurangi akibat dari tekanan karena adanya perubahan sosial ekonomi dan untuk menghindari akibat negatif sehingga akan tercipta keadaan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun fungsi-fungsi kesejahteraan sosial lebih jelasnya:¹²

- 1) Fungsi Pencegahan (*Preventive*), dengan adanya pencegahan ini dapat memberikan perlindungan agar terhindar dari masalah-masalah sosial dan memfokuskan pada aktifitas yang bertujuan untuk menimbulkan sebuah hubungan baru dan sistem lembaga-lembaga baru.
- 2) Fungsi Penyembuhan (*Curative*), kesejahteraan sosial diperuntukkan menghilangkan keadaan ketidakmampuan emosional, fisik dan sosial agar yang berada dalam masalah dapat kembali (pemulihan) seperti layaknya masyarakat.
- 3) Fungsi Pengembangan (*Development*), kesejahteraan sosial ditujukan memberikan sumbangan langsung atau tidak

¹¹ Amirus Sodik, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam". Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 3 No. 2 (Desember 2015), hlm. 95.

¹² Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 20.

langsung untuk proses peningkatan sumber daya sosial masyarakat.

- 4) Fungsi Penunjang (*Supportive*), fungsi dari penunjang ialah membantu kegiatan-kegiatan untuk mencapai bidang pelayanan kesejahteraan sosial lainnya.

Imam Al Ghazali memberikan penjelasan lebih lanjut tentang konsep yang dikenal sebagai "fungsi kesejahteraan sosial Islami", yang mencakup semua aktivitas manusia dan menghubungkan individu dengan masyarakat. Kebahagiaan masyarakat (*maslahah*) bergantung pada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu agama (*ad-din*), hidup atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*mal*), dan intelektual (*aql*).¹³ Tujuan utama setiap manusia adalah mencapai kebaikan baik di dunia maupun di akhirat.

Menurut Imam Ghazali kelima tujuan dasar ini, manusia harus dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Imam Ghazali membagi kebutuhan manusia menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Kebutuhan dasar manusia (*dharuriyat*), yang mencakup makanan, pakaian, dan tempat tinggal.
- b. Kebutuhan kesenangan atau kenyamanan (*hajiyyat*), yang mencakup semua kegiatan yang tidak penting bagi lima pondasi (*ad-din, nafs, nasl, mal, aql*) tersebut.

¹³ Rukiah, Amirul Nuruddin, and Saparuddin Siregar, "Islamic Development Index DI Indonesia (Suatu Pendekatan Maqashid Syariah)," *Istinbath: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 18, no. 2 (2019), hlm 242

- c. Kebutuhan kemewahan (*tahsiniyat*) yang mencakup kegiatan yang melebihi kenyamanan semata.¹⁴

2. Teori Distribusi

a. Pengertian Distribusi

Distribusi berasal dari bahasa Inggris *distribution* yang artinya penyaluran. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia distribusi diartikan sebagai pembagian barang atau jasa kepada beberapa orang atau tempat. Jadi, Distribusi adalah suatu proses penyaluran atau penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai. Dalam ekonomi konvensional distribusi diartikan dengan klasifikasi pembayaran-pembayaran berupa sewa, upah, bunga modal dan laba yang berhubungan dengan tugas-tugas yang dilaksanakan oleh tanah, tenaga kerja, modal dan pengusaha-pengusaha.¹⁵

Ekonomi Islam merupakan suatu ilmu yang mempelajari tata kehidupan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi baik yang meliputi alokasi dan distribusi dari berbagai sumber daya yang ada dan diimplementasikan sesuai prinsip-prinsip Al-quran, hadis, ijmak, dan qiyas dalam mewujudkan kesejahteraan ummat.¹⁶

¹⁴ Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam* hlm. 52

¹⁵ Idri, *Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 128.

¹⁶ Delima Sari Lubis dan Aliman Syahuri Zein, *Pengantar Ekonomi Islam* (Medan:CV. Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm.25.

Menurut Ekonomi Islam, distribusi ditekankan pada penyaluran harta kekayaan yang diberikan kepada beberapa pihak, baik individu, masyarakat, maupun Negara. Distribusi ialah suatu cara dimana kekayaan disalurkan atau dibagikan ke beberapa faktor produksi yang memberikan kontribusi kepada individu-individu, masyarakat maupun Negara.

Distribusi dalam konteks ekonomi juga diartikan sebagai pengiriman barang dagangan atau barang dan jasa kepada konsumen oleh produsen dan pemerintah. Dalam bahasa arab kata distribusi disinonimkan dengan kata *dulah*. Secara etimologi *dulah* artinya terus berputar atau perpindahan sesuatu dari satu tempat ke tempat lain. Sedangkan secara terminologi kata *dulah* berarti suatu proses perputaran atau peredaran yang bersifat konstan tanpa ada hambatan.

Selain itu, distribusi tidak hanya berkaitan dengan aspek Ekonomi saja melainkan juga aspek sosial dan politik dalam Al Qur'an distribusi telah dijelaskan dalam firman Allah Q.S. Al-Hasyr/ 59 :7

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا أَنْتُمْ
بِالرَّسُولِ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya: Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu

tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.¹⁷

Adapun Tafsiran dari Q.S. Al-Hasyr/ 59 :7.¹⁸

Ayat ini menjelaskan tentang hukum fai' secara terperinci. Ia memberikan penjelasan tentang sebab pembagian itu, dan meletakkan kaidah dalam sistem ekonomi dan sosial dalam masyarakat muslim.

Pada masa Rasul SAW harta fai' dibagi menjadi dua puluh lima bagian. Dua puluh bagian menjadi milik Rasul SAW. Beliau salurkan sesuai kebijaksanaan beliau, baik untuk diri dan keluarga yang beliau tanggung maupun selain mereka. Sedang lima bagian sisanya dibagikan sebagaimana pembagian ghanimah yang disebut dalam QS. al-Anfaal/8:41. Setelah Rasul SAW wafat, maka apa yang menjadi hak Rasul-menurut pandangan Imam Syafi'I dibagikan kepada mujahidin yang bertugas membela negara, dan menurut pendapat yang lain, disalurkan untuk masyarakat umum berdasarkan prioritas kepentingan dan kebutuhannya. Adapun bagian Rasul dari ghanimah maka ulama sepakat bahwa ia dibagikan untuk kepentingan kaum muslimin.

¹⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2009), hlm. 545.

¹⁸ Ahmad Lutfi, dkk, " Konsep Pengelolaan Koperasi Pesantren Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Telaah Surah Al-Hasyr Ayat 7," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 4. No 2 (2018), hlm. 91-102.

Imam Ahmad mengatakan, telah menceritakan kepada kami Sufyan, dari Amr dan Ma'mar, dari az-Zuhri, dari Malik Ibnu Aus Ibnu al-Hasan, dari Umar ra yang mengatakan bahwa dahulu harta Bani Nadhir termasuk harta fai' yang diberikan oleh Allah kepada Rasul-Nya, yaitu harta yang dihasilkan oleh kaum muslim tanpa menyerahkan seekor kuda pun dan juga tanpa menyerahkan seekor unta pun untuk menghasilkannya. Maka harta fai' itu secara bulat untuk Rasulullah SAW, dan tersebutlah bahwa beliau SAW membelanjakan sebagian darinya untuk nafkah pertahun keluarganya. Kemudian pada kesempatan yang lain Umar ra mengatakan untuk keperluan hidup pertahun keluarganya. Sedangkan sisanya beliau belanjakan untuk keperluan peralatan dan senjata di jalan Allah SWT (Ibnu Katsir, 1874).

Sistem ekonomi islam merupakan sistem ekonomi yang terlahir dari sistem sosial islami yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada (Manan, 1997) dengan kebijakan-kebijakan yang berpihak kepada kemashlahatan dan menciptakan keadilan dalam ekonomi umat. Begitu pula kebijakan distribusi dalam Sistem Ekonomi Islam menjunjung tinggi nilai keadilan, sehingga pada konsep distribusi landasan penting yang dijadikan pegangan yakni agar kekayaan tidak tertupuk hanya pada satu kelompok saja.

Secara etimologi, kata al-dulah dan aldaulah adalah lafazh sinonim, berakar kata dengan huruf-huruf dal-waw-lam. Al-daulah merupakan suatu ism (kata benda) yang zatnya terus berputar, sedangkan al-dulah adalah mashdar. Kata ad-daulah dalam surah al-Hasyr ayat 7 menunjukkan makna distribusi harta dan terkait dengan petunjuk Allah swt. bagaimana seharusnya harta kekayaan itu dikelola agar pemerataan terwujud di masyarakat. Kekayaan itu harus dibagi-bagikan kepada seluruh kelompok masyarakat dan bahwa harta kekayaan itu tidak boleh menjadi suatu komoditas yang peredarannya terbatas di antara orang-orang kaya saja. Kalimat *dulatan baina agniya* dimaksudkan sebagai *milkan mutadawalan bainahum khassah* (harta yang tersirkulasi khusus dikalangan mereka, maksudnya orang-orang kaya). Aldaulah adalah harta yang berputar di kalangan manusia dan beredar dari tangan ke tangan (Machluf, 1956).

b. Tujuan Distribusi dalam Islam

Sebagaimana produksi dan konsumsi distribusi juga mempunyai tujuan. Diantara tujuan distribusi yaitu :¹⁹

- 1) Menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat.
- 2) Mengurangi ketidaksamaan pendapatan dan kekayaan dalam masyarakat.

¹⁹ Idri, *Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.147

- 3) Untuk menyucikan jiwa dan harta dari segala bentuk kotoran lahiriah ataupun batin.
- 4) Untuk membangun generasi yang unggul karena generasi muda merupakan penerus dalam sebuah kepemimpinan suatu bangsa.
- 5) Untuk menegembangkan harta dari dua sisi spritual dan ekonomi.
- 6) Untuk pendidikan dan menegembangkan dakwah Islam melalui ekonomi.
- 7) Untuk terbentuknya solidaritas sosial dikalangan masyarakat.

c. Prinsip-Prinsip Distribusi

Prinsip-prinsip dari distribusi yaitu keadilan dan pemerataan. Keadilan, merupakan kata sifat yang menunjukkan perbuatan, perlakuan, dan sebagainya yang adil. Sedangkan dalam Bahasa Arab, kata keadilan berasal dari kata *'adala*, yang didalam *Al-Qur'an* terkadang disebutkan dalam bentuk perintah ataupun dalam bentuk kalimat berita. Kata *'adl* di dalam *Al-Qur'an* memiliki aspek dan objek yang beragam. Keberagaman tersebut mengakibatkan keragaman makna *'adl* (keadilan).²⁰

Prinsip keadilan dan pemerataan dalam distribusi mengandung beberapa maksud yakni, kekayaan tidak boleh di pusatkan kepada sekelompok orang saja, tetapi harus menyebar kepada seluruh masyarakat. Islam menghendaki persamaan kesempatan dalam meraih harta kekayaan, terlepas dari tingkatan

²⁰ Noor, "Kebijakan Distribusi Ekonomi Islam Dalam Membangun Keadilan Ekonomi Indonesia."

sosial, kepercayaan, dan warna kulit. Kemudian hasil-hasil produksi yang bersumber dari kekayaan nasional harus dibagi secara adil. Dan islam tidak mengizinkan tumbuhnya harta kekayaan yang melampaui batas-batas yang wajar apalagi jika diperoleh dengan cara yang tidak benar. Oleh karena itu, setiap warga Negara memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk diperlakukan secara adil baik oleh Negara maupun oleh sesama masyarakat. Prinsip keadilan yang harus diperankan oleh Negara terhadap masyarakat meliputi seluruh sektor kehidupan, mulai dari agama, pendidikan, kesehatan, hukum, politik, hingga ekonomi.

Berdasarkan penjelasan mengenai keadilan ialah suatu keadaan dalam pendistribusian secara adil sama sekali tidak memihak pada suatu kelompok tertentu. Sehingga dalam ekonomi islam sangat erat kaitannya dengan mewujudkan distribusi secara adil untuk kekayaan yang ingin disalurkan dapat terbagi secara merata dalam masyarakat dan tidak menimbulkan kesenjangan sosial.

Berbagai perspektif yang berbeda mengenai keadilan. Namun, dalam sistem Ekonomi mempunyai tujuan yang sama yaitu menciptakan sistem perekonomian yang adil. Namun, tidak semua sistem tersebut mampu dan secara konsisten menciptakan sistem yang adil. Tanpa keadilan manusia terkelompok-kelompok dalam berbagai golongan. Golongan yang satu akan menzalimi

golongan yang lain, sehingga terjadi permusuhan antara manusia. Masing-masing berusaha mendapatkan hasil yang lebih dari pada usaha yang dikeluarkannya karena kerakusannya.

Setiap warga negara mempunyai kesempatan yang sama untuk mengakses dan memanfaatkan sumber daya ekonomi. Dampaknya setiap orang akan dapat hidup dengan standard kebutuhan minimum, seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan, pakaian, ibadah, dan pendidikan. Untuk itu, negara selayaknya mengatur pemanfaatan sumber daya ekonomi tersebut agar dapat terdistribusi secara adil dan merata, sehingga tidak ada satu pun bagian dari anggota masyarakat yang terzalimi haknya baik oleh Negara maupun sesama anggota masyarakat untuk memperoleh hak akses terhadap sumber daya ekonomi tersebut. Oleh karena itu, keadilan distribusi dalam ekonomi Islam bertujuan agar kekayaan tidak menumpuk pada sebagian kecil masyarakat, tetapi selalu beredar dalam masyarakat.

Sistem ekonomi Islam didasarkan atas konsep keseimbangan antara kebaikan individual masyarakat, maupun memandang kesejahteraan berdasarkan kepentingan umum. Pada dasarnya sistem ekonomi Islam memperkenankan kepemilikan pribadi atas tanah ataupun sarana produksi yang lain, tetapi Islam memberikan batasan sedemikian rupa sehingga tidak membahayakan bagi kebaikan sosial.

3. Teori Keadilan

a. Pengertian Keadilan

Keadilan berasal dari kata adil, menurut Kamus Bahasa Indonesia adil tidak sewenang-wenang, tidak memihak, tidak berat sebelah. Adil terutama mengandung arti bahwa suatu keputusan dan tindakan didasarkan atas norma-norma objektif. Keadilan pada dasarnya adalah suatu konsep yang relatif, setiap orang tidak sama, adil menurut yang satu belum tentu adil bagi yang lainnya, ketika seseorang menegaskan bahwa ia melakukan suatu keadilan.²¹

Kata adil atau keadilan mempunyai arti yang luas. Dengan demikian, keadilan dapat dipahami secara logis dengan menengok ke dalam nilai “keadilan” yang secara universal. Misalnya bisa dilihat dari segi kehidupan sosial, politik, ekonomi atau yang lainnya. Sehingga kata adil memiliki definisi yang bervariasi.

Jadi Keadilan dalam Islam identik dengan kebenaran. Kebenaran dalam konteks ajaran Islam dihubungkan dengan Allah sebagai sumber kebenaran, yang dalam Alquran disebut dengan al-haqq yang menunjukkan keseimbangan atau posisi tengah.

b. Keadilan dalam Ekonomi Islam

Perintah untuk memperjuangkan terwujudnya keadilan sosial ekonomi sangatlah jelas. Sebab, kualitas keagamaan seseorang ditentukan oleh tingkat komitmen dan keberpihakannya

²¹ M. Agus Santoso, *Hukum, Moral & Keadilan Sebuah Kajian Filsafat Hukum*, Ctk. Kedua, Kencana, Jakarta, 2014, hlm. 85.

kepada kaum lemah dan tertindas. Islam mengelompokkan orang yang hanya mementingkan prestasi ibadah mahdloh tetapi tidak memiliki kepedulian sosial terhadap nasib kaum tertindas ke dalam kategori pendusta agama yang diancam dengan siksaan yang pedih.²²

Islam adalah agama yang ajarannya yang komprehensif. Sebab, islam mempunyai konsep yang mendasar dalam kehidupan manusia. Konsep itu adalah aturan tentang hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan. Ajaran – ajaran moral Al-Qur'an itu merupakan bentuk reformasi sosial islam mengenai keadilan yang pada dasarnya berusaha meningkatkan posisi dan memperkuat kondisi kaum lemah agar menjadi lebih baik. Keberpihakannya pada kaum lemah (tertindas) sebagai perwujudan dari perjuangan menegakkan keadilan sosial ditunjukkan melalui praktik sosial Nabi Muhammad Saw dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya keadilan ini dalam pandangan Islam dapat dilihat dari pencapaian ketakwaan dengan menegakkan keadilan sosial.

Adapun Prinsip-prinsip dalam Ekonomi Islam, Para pemikir ekonomi syariah berbeda pendapat dalam memberikan kategori pada prinsip-prinsip ekonomi syariah, namun dari

²² Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm. 228.

berbagai perbedaan tersebut, pada dasarnya prinsip-prinsip dari ekonomi syariah yaitu:²³

a. Prinsip Tauhid

Tauhid dalam ajaran agama Islam merupakan suatu yang sangat fundamental dan bahkan misi utama para Rasul Allah kepada umat manusia adalah dalam rangka penyampaian (*tabligh*) ajaran tauhid, menghimbau manusia untuk mengakui kedaulatan Tuhan serta berserah diri kepada-Nya.

Prinsip tauhid dalam ekonomi syariah sangat esensial sebab prinsip ini mengajarkan kepada manusia agar dalam hubungan kemanusiannya (hubungan horizontal), sama pentingnya dengan hubungan kepada Allah (hubungan vertikal). Dalam arti manusia dalam melakukan aktivitas ekonominya didasarkan pada keadilan sosial yang bersumber kepada Alquran.

b. Prinsip Keseimbangan

Keseimbangan yang dimaksud dalam ekonomi syariah berkaitan dengan keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi, kebutuhan individu dan masyarakat, keselarasan antara lahir dan batin, serta mengandung makna keseimbangan dalam pendistribusian kekayaan melalui zakat, infaq, sedekah,

²³ Amiruddin K, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Makassar: Alauddin University Press, 2014), hlm. 38-42.

waris, ghanimah, fai, kharaj, ushr dan sebagainya dalam hal untuk mencapai kesejahteraan.²⁴

c. Prinsip Khalifah

Secara bahasa kata khalifah berasal dari kata *kholafah-yakhlifu/yakhlufu-khalfan-wa khilafatan* yang dalam artian menggantikan atau menempati tempatnya. Kata *khalafu* dapat diartikan sebagai orang yang datang kemudian atau ganti pengganti. Kata *al-khaalifatu* diartikan umat pengganti, sedangkan pengertian *al-khaliifatu* yang bentuk jama'nya *khulafa'* dan *khalaaiif* yang berarti kalifah.²⁵

d. Prinsip Keadilan

Dalam khazanah Islam, keadilan yang dimaksud adalah “keadilan ilahi”, yaitu keadilan yang tidak terpisah dari moralitas, didasarkan pada nilai-nilai absolut yang diwahyukan Tuhan dan penerimaan manusia terhadap nilai-nilai tersebut merupakan suatu kewajiban.

Keadilan merupakan hal yang penting dalam mekanisme perekonomian syariah. Prinsip ini didasarkan pada ayat-ayat Alquran dan Sunnah Rasul, dan juga berdasar pada pertimbangan hukum alam, dimana alam diciptakan berdasarkan atas prinsip keadilan dan keseimbangan. Adil

²⁴ Muslimin, *Kebijakan Perbankan Syariah di Indonesia*, (Makassar: Alauddin University Press, 2011), hlm. 45.

²⁵ Subhan Mubarak, “Prinsip Kepemimpinan Islam dalam Pandangan Al-Qur’an”, *Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol 1 No 1, (2021), hlm 1-12.

dalam ekonomi dapat diterapkan dalam penentuan harga, kualitas produksi, perlakuan terhadap pekerja, serta segala hal yang timbul dari berbagai kebijakan ekonomi yang dikeluarkan.

4. Teori Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

a. Pengertian Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah Bantuan yang disalurkan dalam bentuk non tunai oleh pemerintah untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tiap bulannya dengan menggunakan uang elektronik akan tetapi, hanya dapat digunakan untuk membeli bahan pangan di pedagang bahan yang disebut dengan *E-Warong* yang telah bekerjasama dengan bank penyalur.²⁶

Keberhasilan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) diukur berdasarkan tingkat pencapaian indikator 6T, yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat administrasi. Untuk mencapai keberhasilan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), maka mekanisme pelaksanaannya harus diatur dengan baik.

Bantuan Pangan Non Tunai, program terusan beras sejahtera yang diresmikan pada tahun 2017, telah didistribusikan ke berbagai wilayah dalam bentuk bantuan non tunai dan diberikan melalui *e-wallet*. BPNT adalah subsidi sosial pemerintah yang

²⁶ Tim Pengendalian Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai, *Pedoman Umum Bantuan Pangan Non Tunai*, (Jakarta: Undang-Undang, 2017), hlm. 5.

diberikan secara non tunai kepada KPM atau penerima bantuan dengan tujuan membeli bahan pangan yang tersedia di e-warong atau agen yang memiliki sarana kartu keluarga sejahtera. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 tentang Bantuan Pengembangan Sarana Usaha Melalui Elektronik Warung, Pasal 1 Ayat 1, menunjukkan komitmen pemerintah terhadap pengurangan kemiskinan.²⁷

Bantuan Pangan Non Tunai adalah program bantuan baru yang diciptakan oleh peraturan menteri tersebut. Bantuan Pangan Non Tunai adalah bantuan sosial pangan non tunai yang diberikan pemerintah kepada keluarga penerima manfaat setiap bulan melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di toko bahan pangan E-Warong (Elektronik Warung Gotong Royong) dan RPK (Rumah Pangan Kita), yang bekerja sama dengan bank penyalur (Pedoman Pelaksanaan BPNT). Tujuan dari Bantuan Pangan Non Tunai ini adalah untuk mengurangi beban pengeluaran KPM melalui pemenuhan sebagai kebutuhan pangan, memberikan nutrisi yang lebih seimbang kepada KPM, meningkatkan ketepatan sasaran dan waktu penerimaan Bantuan Pangan bagi KPM, memberikan lebih banyak

²⁷ Eko Yudianto Yunus, "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.," *Jurnal Reformasi* 9, no. 2 (2019), hlm. 140

pilihan dan kendali kepada KPM untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka dan mendorong tercapainya tujuan SGDs.²⁸

b. Tujuan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

- 1) Mengurangi beban pengeluaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui pemenuhan sebagian kebutuhan Pangan.
- 2) Memberikan nutrisi yang lebih seimbang kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
- 3) Meningkatkan ketepatan sarana dan waktu penerimaan bantuan pasangan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
- 4) Memberikan lebih banyak pilihan dan kendali kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam memenuhi kebutuhan pangan.
- 5) Mendorong pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

c. Manfaat Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

- 1) Meningkatkan ketahanan pangan di tingkat Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sekaligus sebagai mekanisme perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan.
- 2) Meningkatnya transaksi non tunai dalam agenda (Gerakan Nasional Non Tunai) GNNT.
- 3) Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan keuangan sehingga dapat meningkatkan kemampuan ekonomi yang sejalan dengan (Standar Nasional Keluarga Nasional) SNKI.

²⁸ Syahban Annur and dkk, "Sustainable Development Goals (SGDs) Dan Peningkat Kualitas Pendidikan," *Seminar Nasional Pendidikan*, 2018, hlm. 253

- 4) Meningkatnya efisiensi penyaluran bantuan sosial.
- 5) Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di daerah, terutama usaha mikro dan kecil di bidang perdagangan.

d. Prinsip Umum Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Menurut Buku Pedoman pelaksanaan pangan non tunai yang disusun oleh kementerian/lembaga lintas sektor terkait, yaitu Kemenko pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kemenko Perekonomian, BAPPENAS, Kementerian Keuangan, Kementerian Sosial, Kementerian Dalam Negeri, TNP2K (Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan), dan Kantor Staf Presiden. Prinsip umum program Bantuan Pangan Non Tunai adalah sebagai berikut:

- 1) Mudah dijangkau dan digunakan oleh KPM.
- 2) Memberikan pilihan dan kendali kepada KPM tentang kapan, berapa, jenis, kualitas dan harga bahan pangan (beras, telur, daging, minyak goreng) serta tempat membeli sesuai dengan preferensi (tidak diarahkan pada *e-warong* tertentu dan bahan pangan tidak dipaketkan).
- 3) Mendorong usaha eceran rakyat untuk memperoleh pelanggan dan peningkatan penghasilan dengan melayani KPM.
- 4) Memberikan akses jasa keuangan kepada usaha eceran rakyat dan kepada KPM.

- 5) *E-warong* dapat membeli pasokan bahan pangan dari berbagai sumber sehingga terdapat ruang alternatif pasokan yang lebih optimal.
 - 6) Bank penyalur bertugas menyalurkan dana bantuan ke rekening KPM dan tidak bertugas menyalurkan bahan pangan kepada KPM, termasuk tidak melakukan pemesanan bahan pangan.
- e. Kriteria dan Persyaratan Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Kriteria dan persyaratan penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yaitu antara lain:

- 1) Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di salurkan di lokasi dengan kriteria:
 - a) Tersambung dengan jaringan internet.
 - b) Terdapat Elektronik Warong.
 - c) E-Warong sebagai penyalur Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Peserta Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dipersyaratkan sebagai:
 - a) Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tercantum dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin.

b) Yang tergolong peserta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yaitu kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial, diutamakan berasal dari peserta program keluarga harapan.²⁹

f. Sarana Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sarana berupa fasilitas atau alat yang digunakan secara langsung untuk kelangsungan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah KKS/Kartu Kombo, Mesin pembaca Kartu Kombo yang berupa *EDC/Smartphone, Mobile, Postdepice/Tablet/NFCReader/Biometric Reader*. Penggunaan mesin pembaca kartu kombo dapat dipilih agen e-warong, sehingga agen e-warong dapat beradaptasi sesuai dengan kemampuannya menggunakan mesin pembaca kartu.

Sarana Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) lainnya adalah Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau yang disebut juga dengan kartu kombo. Kartu Kombo merupakan alat pembayaran elektronik Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dengan instrumen pembayaran yang memiliki fitur uang elektronik dan tabungan

²⁹Nur Halimah, "Pendistribusian Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam" (Skripsi, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah IAIN Surakarta, 2019), hlm. 27.

yang dapat digunakan sebagai media penyaluran berbagai bantuan sosial.³⁰

g. Sasaran Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Sebuah program yang dilaksanakan oleh Pemerintah, hendaknya memiliki sasaran yang tepat karena ketetapan sasaran dalam setiap pelaksanaan program menjadi salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sasaran dari setiap program hendaknya benar-benar disesuaikan dengan realita yang ada di masyarakat, demikian juga halnya dengan program-program yang khusus dibuat Pemerintah sebagai upaya mengurangi beban pengeluaran masyarakat yang tergolong kurang mampu. Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ini hanya diberikan kepada masyarakat yang memang membutuhkan bantuan melalui program ini. Adapun kriteria masyarakat yang dapat menerima bantuan ini adalah:

- 1) Keluarga yang pendapatannya rendah.
- 2) Tidak punya penghasilan tetap/tidak memiliki pekerjaan.
- 3) Memiliki pekerjaan tetapi sangat tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- 4) Rumah dengan kondisi tidak layak huni.³¹

³⁰ Rohana dan Mardiyanto, "Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Palembang" *Demography Journal Of Sriwijaya*, Vol.6. 2 Januari 2019, hlm.9

³¹ Rohana dan Mardiyanto, "Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Palembang" *Demography Journal Of Sriwijaya*, Vol.6. 2 Januari 2019, hlm.9

h. Dampak yang ditimbulkan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Dampak program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk membantu mengurangi beban pengeluaran penduduk miskin. Melalui program tersebut maka diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata dalam merubah pola pengeluaran rumah tangga yakni dengan peningkatan konsumsi pangannya. Penyaluran kebutuhan pangan bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah yang bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran para rumah tangga yang berhak menerima bantuan pangan non tunai (BPNT). Selain itu juga untuk meningkatkan akses masyarakat berpendapatan rendah dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Akan tetapi dengan adanya Bantuan Pangan Non tunai (BPNT) ini banyak masyarakat yang merasa iri atau timbul rasa kecemburuan karena penyaluran bantuan tidak tepat sasaran.³²

i. Besaran Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

BPNT merupakan bantuan sosial pangan senilai Rp 110.000 yang disalurkan dalam bentuk non tunai dari pemerintah kepada masing-masing KPM setiap bulannya melalui mekanisme uang elektronik. Pada tahun 2019, BPNT digunakan hanya untuk

³² Silvia Maulidina, “Analisis korelasi program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga miskin”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pasundan Bandung, 2019), hlm.6

membeli beras, daging, minyak goreng dan telur di e-warong. Kartu yang digunakan dalam penyaluran BPNT adalah Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), yaitu kartu debit atas nama pengurus keluarga. KKS berfungsi sebagai wallet uang elektronik sehingga pada saat pemanfaatan bantuan sosial wajib dibawa oleh KPM.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan acuan dan sebagai perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu penelitian terdahulu dilakukan untuk menghindari kesamaan dengan penelitian yang sudah dilakukan. Sehingga penulis dapat melihat kelebihan dan kekurangan dari peneliti-peneliti sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

Tabel II.I
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Eko Yudianto Yunus. (Jurnal UNITRI, 2019)	Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Di Kecamatan Kanigaran Probolinggo	Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Faktor penentu implementasi program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo disebabkan oleh faktor sikap (disposisi) dalam kualitas beras, sasaran rumah tangga penerima manfaat BPNT jumlah beras yang diterima

			rumah tangga sasaran penerima manfaat. ³³
2	Ishak Fadlurrohim, dkk. (Jurnal UNPAD, 2019)	Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Studi kasus di Kota Cimahi)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan tentang implementasi BPNT (Studi kasus di Kota Cimahi), hasil penelitian menunjukkan penyaluran bantuan sosial non tunai dengan menggunakan sistem perbankan dapat mendukung perilaku produktif penerima bantuan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas program bagi kemudahan mengontrol, memantau dan mengurangi penyimpangan. Inilah yang menjadi sistem manajemen baru. ³⁴
3	Ika Suryani K, dkk. (Jurnal Universitas Negeri Surabaya, 2018)	Implementasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui E-warong.	Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif, Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dan tujuan kebijakan belum tercapai secara maksimal karena terdapat masalah pada mesin EDC sehingga dapat menghambat penyaluran bantuan. Sumber daya manusia, finansial dan dana yang tersedia cukup untuk mendukung implementasi program. ³⁵
4	Fany Rahmawati. (Skripsi IAIN	Akuntabilitas Penyaluran Bantuan	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hasil

³³ Eko Yudianto Yunus, “ Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Di Kecamatan Kanigaran Probolinggo “.

³⁴ Ishak Fadlurrohim, dkk, “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Studi kasus di Kota Cimahi)”.

³⁵ Ika Surya K., dan Weni Rosdiana, “Implementasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui E-warong.”

	Surakarta, 2020)	Sosial Program Keluarga Harapan	penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH Kota Surakarta sudah <i>akuntable</i> seperti ketepatan sasaran dan pemuktahiran data. ³⁶
5	Retno Wintari. (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)	Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Dondong, Jetis, Saptosari, Gunung Kidul	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, tahapan dalam pelaksanaan dari Program BPNT di Dusun Dondong seperti tahap persiapan dilakukan dengan koordinasi antara Dinas Sosial Kabupaten Gunungkidul, Bank Mandiri, Pemerintah Desa dan kordinator BPNT. ³⁷
6	Ahda Sulukin Nisa, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019)	Analisis Program Bantauan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, hasil dalam penelitian ini adalah Program BPNT di Desa Merak Batin ini belum terlaksana dengan baik, berdasarkan tingkat pencapaian indicator 6T yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat administrasi. Bahwa program BPNT di Desa Merak Batin ini hanya dapat memenuhi 3 indikator saja yaitu tepat jumlah, tepat harga, dan tepat kualitas. Program BPNT di Desa Merak Batin ini belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu, karena dari ketiga indikator

³⁶ Fany Rahmawati, "Akuntabilitas Penyaluran Bantuan Pangan SosialKeluarga Harapan".

³⁷Retno Wintari, "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Dondong, Jetis, Saptosari, Gunung Kidul".

			kesejahteraan masyarakat yaitu kebutuhan dasar, tingkat kehidupan, dan memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial bagi individu dan bangsa belum ada yang terpenuhi, karena program BPNT di Desa Merak Batin ini hanya berfungsi sebagai penekan biaya pengeluaran rumah tangga miskin saja. ³⁸
7	Yusnita Adelina Nst. (Skripsi UIN Syahada Padangsidempuan, 2023)	Efektivitas Bantuan Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KPM PKH BPNT di Kelurahan Aek Tampang sudah tepat sasaran, akan tetapi terkadang penyalurannya tidak tepat waktu. ³⁹

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diatas adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Yudianto Yunus yaitu terkait dengan subjek, lokasi dan tinjauannya. Dimana peneliti meneliti tentang Analisis penyaluran bantuan pangan non tunai (BPNT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan saudara Eko Yudianto Yunus meneliti tentang implementasi program bantuan pangan non tunai di kecamatan kanigaran probolinggo. Persamaan penelitian ini dengan

³⁸ Ahda Sulukin Nisa, "Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam".

³⁹ Yusnita Adelina Nst, "Efektivitas Bantuan Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat".

penelitian saudara Eko Yudianto Yunus yaitu sama-sama membahas tentang program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ishak Fadlurrohim yaitu terkait dengan subjek, lokasi dan tinjauannya. Dimana peneliti meneliti tentang Analisis penyaluran bantuan pangan non tunai (BPNT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan saudara Ishak Fadlurrohim meneliti tentang implementasi program bantuan pangan non tunai (Studi kasus di kota Cimahi). Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudara Ishak Fadlurrohim yaitu sama-sama membahas tentang program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Surya K, dkk yaitu terkait dengan subjek, lokasi dan tinjauannya. Dimana peneliti meneliti tentang Analisis penyaluran bantuan pangan non tunai (BPNT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan saudari Ika Surya K, dkk meneliti tentang Implementasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui E-warong. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudari Ika Surya K, dkk yaitu sama-sama membahas tentang program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fany Rahmawati yaitu terkait dengan subjek, lokasi dan tinjauannya. Dimana peneliti meneliti tentang Analisis penyaluran bantuan pangan non tunai (BPNT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan saudari Fany Rahmawati meneliti tentang Akuntabilitas penyaluran bantuan sosial

keluarga harapan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudara Fany Rahmawati yaitu sama-sama membahas tentang program Bantuan Pangan.

5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Wiranti yaitu terkait dengan subjek, lokasi dan tinjauannya. Dimana peneliti meneliti tentang Analisa penyaluran bantuan pangan non tunai (BPNT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan saudara Retno Wiranti meneliti tentang implementasi program bantuan pangan non tunai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dusun dondong, jetis, saptosari, Gunungkidul. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudara Retno Wiranti yaitu sama-sama membahas tentang program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).
6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahda Sulukin Nisa yaitu terkait dengan subjek, lokasi dan tinjauannya. Dimana peneliti meneliti tentang Analisis penyaluran bantuan pangan non tunai (BPNT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan saudara Ahda Sulukin Nisa meneliti tentang Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudara Ahda Sulukin Nisa yaitu sama-sama membahas tentang program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).
7. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusnita Adelina Nst yaitu terkait dengan subjek, lokasi dan tinjauannya. Dimana peneliti meneliti tentang Analisis penyaluran bantuan pangan non tunai

(BPNT) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan saudari Yusnita Adelina Nst meneliti tentang Efektivitas Bantuan Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudari Yusnita Adelina Nst yaitu sama-sama membahas tentang program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Panyanggar, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, di Indonesia. Kelurahan Panyanggar merupakan wilayah yang memiliki sejumlah KPM menerima bantuan program BPNT. Waktu penelitian dilakukan pada Oktober 2023 sampai dengan Juli 2024.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial yang menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (*responden*) dalam latar alamiah, dengan kata lain penelitian ini berupaya memahami bagaimana seorang individu melihat, memaknai dan menggambarkan dunia sosialnya.¹ Memahami merupakan esensi dari penelitian kualitatif secara sederhana, proses memahami sangat mudah diucapkan akan tetapi sangat sulit untuk dilakukan dengan sebenarnya. Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

C. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi, subjek penelitian ini harus memberikan informasi tentang masalah atau keadaan yang sebenarnya.²

¹ Muhammad Rijal Fadli, Memahami desain metode penelitian kualitatif , No. 1 2021, hlm. 47.

² Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 37

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu petugas penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (Lurah dan petugas kelurahan) dan 20 masyarakat miskin yang berhak menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang ada di Kelurahan Panyanggar, Pendamping/Pelaksana BPNT dan Lurah di Kelurahan Panyanggar.

D. Sumber Data

Data primer dan sekunder adalah dua jenis data yang diperlukan untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan keduanya.

1. Data Primer

Data Primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan langsung diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data primer juga merupakan wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung. Jadi data primer adalah jenis data yang diperoleh dari lapangan dan melakukan wawancara dengan responden untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan peneliti dengan metode pengumpulan data wawancara langsung dan observasi lapangan.³ Penelitian ini menggunakan peserta atau Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan BPNT di Kelurahan Panyanggar, Kota Padangsidempuan sebagai sumber data utama.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang sudah dikumpulkan peneliti. Dalam penelitian ini data yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hlm.135.

diperoleh bersumber dari kantor Kelurahan Panyangar, jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu alat atau sarana yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat dari suatu penelitian dengan menggunakan *instrument* penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah sebagai berikut:⁴

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data langsung pada objek yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan pencacatan langsung terhadap gejala atau fenomena yang diteliti. Observasi ini merupakan dasar fundamental dari semua riset atau penelitian.⁵ Adapun metode yang dipakai dalam suatu riset, observasi berfungsi sebagai langkah awal dalam memahami penelitian. Observasi sebagai metode kualitatif berfungsi sebagai pencatatan yang sistematis yang terlihat di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya jawab secara *face to face* dengan narasumber dengan tujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti, tentang suatu masalah atau suatu peristiwa.⁶

Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap ide, tetapi juga dapat

⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2008), hlm. 57.

⁵ Wiratno Sojarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019), hlm. 31-32.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari, 2012), hlm. 61.

menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat penerima BPNT, Pendamping/Pelaksana BPNT, Lurah di Kelurahan Panyanggar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu atau teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subjek penelitian namun berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi berbagai literatur-literatur baik yang berasal dari buku, media massa, maupun jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan tujuan penelitian ini.⁸ Berdasarkan hal ini bahwa dokumentasi dalam penelitian ini adalah data nama penerima program BPNT di Kelurahan Panyanggar, Kecamatan Padangsidempuan Utara.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi *positivisme* dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigm alamiahnya sendiri. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

⁷ Britha Mikalsen, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka, 2014), hlm. 114.

⁸ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 139.

1. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Pengamat bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan panca indra, namun juga menggunakan semua panca indra termasuk adalah pendengaran, perasaan dan insting peneliti.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁹

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut;

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- 2) Membanding kenapa yang dijelaskan oleh sumber data melalui hasil wawancara dengan kenyataan yang ada.
- 3) Membandingkan dengan fakta dilapangan.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019), hlm. 241

¹⁰ SyukurKholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 133

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisa data kualitatif meliputi tiga alur kegiatan sebagai sesuatu yang terjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun suatu analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa dengan menggunakan model interaktif (*interactive models of analysis*) Dalam model ini terdapat tiga komponen analisis, yaitu sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi merupakan sebuah proses pemilihan dan pemusatan, penyederhanaan hasil data kasar yang terdapat dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan atau verifikasi.¹¹ Data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan ditulis dalam uraian yang jelas dan lengkap yang nantinya akan direduksi, dirangkum, dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan penelitian kemudian dicari tema atau pola (melalui proses penyuntingan, pemberian kode, dan pembuatan tabel).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 211.

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data berlangsung, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan dan hal-hal yang sering timbul yang dituangkan dalam kesimpulan yang relative namun dengan bertambahnya data melalui verifikasi terus menerus akan memperoleh kesimpulan-kesimpulan yang bersifat dasar.¹²

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 180.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Kelurahan Panyanggar

Lokasi penelitian berada di Kelurahan Panyanggar Kecamatan Padangsidimpun Utara Kota Padangsidimpun. Kelurahan Panyanggar terdiri dari 2 lingkungan yaitu lingkungan I dan II. Luas wilayah Kelurahan Panyanggar adalah 378 Ha yang dimanfaatkan sebagai permukiman, perkebunan, dan sekolah.¹

Kelurahan Panyanggar ini terletak di pinggir jalan raya Sudirman Kota Padangsidimpun yang berbatasan dengan wilayah-wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sadabuan, Kayuombun, Timbangan dan Wek I.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Hanopan dan Partimahan saroha.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Wek VI dan Kelurahan Sidangkal.
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Losung batu dan Sadabuan.²

¹ Bapak Khoiruddin, Lurah Panyanggar Kota Padangsidimpun, Wawancara, Kamis 21 Maret 2024.

² Papan Informasi Monografi Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpun.

2. Visi dan Misi Kelurahan Panyanggar

Adapun Visi Kelurahan Panyanggar adalah menjadikan Kelurahan Panyanggar dengan Kredibilitas yang tinggi yang memiliki perekonomian stabil dengan pembangunan yang terus meningkat. Sedangkan Misi untuk mencapai Visi Kelurahan Panyanggar sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
- b. Meningkatkan kualitas SDM dan perekonomian masyarakat dengan mengadakan pelatihan, seperti pelatihan menjahit dan memasak.
- c. Mempercepat pembangunan di Kelurahan Panyanggar.
- d. Menggali Sumber Daya Alam yang ada di Kelurahan Panyanggar.

3. Keadaan Demografis Kelurahan Panyanggar

Jika dilihat dari berbagai kondisi masyarakat Kelurahan Panyanggar secara umum terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data kependudukan Kelurahan Panyanggar Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan terdiri 955 kepala keluarga (KK), dimana Lingkungan I terdapat 475 KK dan Lingkungan II terdapat 485 KK. Penduduk Kelurahan Panyanggar berjumlah 3,397 jiwa.³ Apabila ditinjau dengan jenis kelamin penduduk Kelurahan Panyanggar adalah laki-laki berjumlah 1.533 jiwa dan perempuan berjumlah 1.864 jiwa.⁴

³ Bapak Khoiruddin, Lurah Panyanggar Kota Padangsidimpuan, Wawancara, Kamis 21 Maret 2024.

⁴ Papan Informasi Monografi Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan.

Tabel IV.1
Keadaan penduduk Kelurahan Panyanggar
berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Lingkungan I	Lingkungan II
1	Laki-laki	758 orang	924 orang
2	Perempuan	775 orang	940 orang
Jumlah		1.533 orang	1.864 orang

*Sumber Data: Papan Informasi Monografis Kelurahan Panyanggar
Kota Padangsidempuan*

b. Keadaan Sarana Pendidikan

Dilihat dari segi lembaga pendidikan yang berada di Kelurahan Panyanggar sebagai berikut.

Tabel IV.2
Sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Panyanggar

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah	Status	
			Negeri	Swasta
1	PAUD	3	-	✓
2	Sekolah Dasar	1	✓	
3	Madrasah Ibtidaiyah	2	-	✓
4	Pondok Pesantren	1	-	✓

*Sumber Data: Papan Informasi Monografis Kelurahan Panyanggar
Kota Padangsidempuan*

c. Peran Sosial Keagamaan

Peran sosial keagamaan adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh setiap individu dari masyarakat yang dipandang atau memiliki kedudukan dalam masyarakat seperti pemimpin, tokoh adat,

tokoh agama ataupun kelompok sosial dan lembaga sosial masyarakat. Berdasarkan data terdapat 2 agama yang ada di Kelurahan Panyanggar yaitu Islam dan Kristen, dimana Kristen di Kelurahan Panyanggar terbagi 2 yaitu Khatolik dan Protestan. Penganut agama islam berjumlah 3.351 jiwa, Kristen khatolik berjumlah 1 jiwa, dan Kristen protestan berjumlah 45 jiwa. Dilihat dari segi keagamaan terdapat beberapa tempat ibadah yang ada di Kelurahan Panyanggar terdiri dari 4 bangunan masjid dan 1 bangunan mushollah.⁵

d. Mata Pencaharian

Berdasarkan pengamatan peneliti mata pencaharian pada mayoritas paling banyak penduduk Kelurahan Panyanggar adalah wiraswasta dibandingkan dengan karyawan swasta, PNS, TNI/POLRI, pertukangan, petani, buruh tani, pensiunan dan jasa. Untuk lebih jelas mengenai mata pencaharian penduduk Kelurahan Panyanggar peneliti mencantumkan tabel sebagai berikut:

Tabel IV.3
Mata pencaharian penduduk Kelurahan Panyanggar

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	Karyawan Swasta	145 orang
2	Wiraswasta	677 orang
3	Pegawai negri sipil	325 orang
4	TNI/POLRI	10 orang
5	Pertukangan	50 orang
6	Petani	443 orang

⁵ Papan Informasi Monografi Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan.

7	Buruh tani	140 orang
8	Pensiunan	86 orang
9	Jasa	17 orang
	Jumlah	1.893 orang

Sumber Data: Papan Informasi Monografis Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan

B. Deskripsi Data Penelitian

Keluarga Penerima Manfaat (KPM) merupakan penerima bantuan pemerintah yang mana telah memenuhi beberapa kriteria tertentu. KPM yang dimaksud adalah mereka yang menjadi anggota PKH dan BPNT secara bersamaan.

Di Kelurahan Panyanggar ada 313 KPM BPNT yang telah memiliki kriteria khusus yang peneliti rumuskan untuk menjadi objek penelitian dalam memperoleh data penelitian ini. Kriteria ini meliputi KPM yang dimaksud adalah penerima BPNT sekaligus dan memenuhi syarat sebagai KPM program bantuan ini.

C. Pengolahan dan Analisis Data

- a. Implementasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Panyanggar Kec. Padangsidempuan Utara

Kemiskinan menjadi permasalahan yang seringkali terjadi di tengah masyarakat terlebih lagi untuk Negara berkembang seperti Indonesia. Untuk mengatasi masalah kemiskinan tersebut pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan yaitu salah satunya adalah Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

adalah Bantuan Sosial yang disalurkan secara non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui rekening bank selanjutnya digunakan untuk membeli bahan pangan.

Pelaksanaan penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Panyanggar Kec. Padangsidempuan Utara berlangsung sejak tahun 2018 sudah berjalan sesuai dengan pelaksanaan pada umumnya yaitu penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) diberikan kepada masyarakat miskin berupa beras, daging, minyak goreng dan telur yang pelaksanaannya dilakukan sebulan sekali, terkadang pelaksanaannya dilakukan 3 bulan sekali. Namun masih ada sebagian masyarakat tidak mendapatkan bantuan tersebut. Kemudian setelah bergantinya lurah pada tahun 2022 data yang mendapatkan bantuan tersebut masih sesuai dengan lurah sebelumnya.

Tabel IV.4
Jumlah Penerima BPNT

No	Nama Dusun	Keluarga Penerima Manfaat (KPM)
1	Panyanggar Lk.I	212
2	Panyanggar Lk.II	101
	Jumlah	313

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa jumlah penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang terbanyak adalah di Panyanggar Lk. I yang berjumlah 212 KK penerima program bantuan pangan non tunai (BPNT). Dengan adanya bantuan ini maka dapat

mengurangi beban masyarakat yang kondisinya tidak stabil/kurang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Khoiruddin sebagai lurah di Kelurahan Panyanggar, mengatakan:⁶

“Proses penetapan penerima BPNT di Kelurahan ini yaitu Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tercantum dalam data terpadu program penanganan fakir miskin dan yang tergolong peserta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yaitu kelompok atau masyarakat miskin, diutamakan berasal dari peserta Program Keluarga Harapan (PKH). Proses penyaluran BPNT dilakukan melalui tahapan registrasi atau pembukaan rekening, lalu BPNT disalurkan secara non tunai setiap bulannya melalui uang elektronik dan digunakan untuk membeli bahan pangan yang telah ditentukan di e-warong. Tujuan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yaitu untuk mengurangi beban pengeluaran masyarakat. Dan mengenai ketepatan sasaran dalam penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yaitu ketepatan sasarannya sudah mencapai 90%, dan dengan adanya bantuan ini sudah dapat mengurangi beban masyarakat”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Murni Siregar, mengatakan:⁷

“Saya menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) atas utusan dari pihak Kelurahan yang meminta kesediaan untuk melengkapi beberapa persyaratan administrasi untuk mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sebagai tanda masyarakat yang berhak menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nur Saima, ibu itu mengatakan:⁸

“Saya mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sebagai tanda anggota penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) tanpa mendapatkan pendataan untuk menjadi anggota penerima. Untuk

⁶ Bapak Khoiruddin, Lurah Panyanggar Kota Padangsidempuan, *Wawancara*, Kamis 21 Maret 2024.

⁷ Murni Siregar, Penerima BPNT Kelurahan Panyanggar, *Wawancara* (Panyanggar, 10 Mei 2024. Pukul 09.30 WIB).

⁸ Nur Saima, Penerima BPNT Kelurahan Panyanggar, *Wawancara* (Panyanggar, 12 Mei 2024. Pukul 10.00 WIB).

proses penerimaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang pelaksanaannya sebulan sekali namun terkadang tiga bulan dari hasil akumulasi penerimaan sebulan sekali.”

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Elila Handayani, ia mengatakan:⁹

”Saya diminta untuk melengkapi persyaratan administrasi sebagai penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) tanpa melakukan pendataan secara langsung mengenai kondisi yang terjadi.”

Berikut juga keterangan dari ibu Siti Roisah Sarumpaet dan ibu Nur Masyiah Siregar, mereka mengatakan:¹⁰

“Bahwa persyaratan yang dibutuhkan untuk mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yaitu Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK), namun saya harus membayar biaya admin sebesar Rp.10.000 ke Kantor Kelurahan Panyanggar.”

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penyaluran Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Panyanggar terdiri dari beberapa syarat yaitu foto copy KTP dan KK. Sebagian masyarakat diberitahu untuk membawa uang sebesar Rp. 10.000 untuk biaya admin. Informasi yang diperoleh dari masyarakat bahwa prosedur penerimaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) belum terpenuhi secara keseluruhan.

⁹ Elila Handayani, Penerima BPNT Kelurahan Panyanggar, *Wawancara* (Panyanggar, 12 Mei 2024. Pukul 10.54 WIB).

¹⁰ Siti Roisah Sarumpaet dan Nur Masyiah, Penerima BPNT Kelurahan Panyanggar, *Wawancara* (Panyanggar, 12 Mei 2024. Pukul 14.00 WIB).

b. Kesejahteraan Masyarakat dengan adanya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Khoiruddin sebagai lurah di Kelurahan Panyanggar, mengatakan:¹²

“Saya merasakan bahwa dampak yang ditimbulkan dengan adanya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan pangannya yang merupakan agenda utama yang dilakukan oleh pemerintah.”

Hal yang sama juga dikemukakan oleh ibu Menni Suryani, dimana saat peneliti melakukan wawancara ia mengatakan:¹³ ”Menurut saya dampak yang ditimbulkan dengan adanya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yaitu mengurangi beban saya dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok. Jadi, saya merasa terbantu dengan adanya bantuan ini”.

Berikut juga keterangan dari ibu Parmi Julianti, ia mengatakan:¹⁴

”Kalau bahan pokok dari bantuan BPNT itu saya makan sendiri tidak ada yang dijual lagi karena saya memang membutuhkannya, gaji

¹¹ Dahliana Sukmasari, “Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Journal of Qur’an and Hadis Studies*, Vol. 3, No.1 (2019).

¹² Bapak Khoiruddin, Lurah Panyanggar Kota Padangsidempuan, *Wawancara*, Kamis 21 Maret 2024.

¹³ Menni Suriyani, Penerima BPNT Kelurahan Panyanggar, *Wawancara* (Panyanggar, 10 Mei 2024. Pukul 15.00 WIB).

¹⁴ Parmi Julianti, Penerima BPNT Kelurahan Panyanggar, *Wawancara* (Panyanggar, 12 Mei 2024. Pukul 17.00 WIB).

saya sedikit di umur yang sudah tua ini tidak cukup untuk makan sehari-hari.”

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Roslina Siregar, ia mengatakan :¹⁵

“Saya sangat terbantu dengan adanya program bantuan pemerintah apalagi dengan bantuan BPNT, bahan pokok BPNT menjadikan keluarga saya lebih sehat karena tidak lagi kesulitan memenuhi kebutuhan pangan pokok setiap bulannya. Saya merasa kalau bantuan ini sangatlah memberi manfaat.”

Berikut juga keterangan dari ibu Elila Handayani, ia mengatakan :¹⁶

“Menurut saya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sudah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena bantuan yang saya terima sangat bermanfaat untuk keluarga saya, sehingga pengeluaran yang seharusnya untuk membeli bahan pangan bisa saya pergunakan untuk kebutuhan yang lain.”

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Murni Siregar, ia mengatakan: ¹⁷

“Bantuan Pangan Non Tunai menurut saya sudah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena sangat membantu saya, yang seharusnya uang untuk membeli bahan pangan bisa saya pergunakan untuk keperluan anak sekolah, apalagi anak saya ada 3 orang yang lagi bersekolah.”

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas bahwa dengan adanya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) telah memberikan dampak yang nyata kepada masyarakat Kelurahan Panyanggar dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan primer pada kebutuhan pangan yang berupa beras, daging, minyak goreng dan telur sehingga biaya pengeluaran untuk kebutuhan tersebut dapat dialihkan kepada kebutuhan yang lain misalnya kebutuhan sandang, papan, bahkan sampai pada kebutuhan sekunder.

¹⁵Roslina Siregar, Penerima BPNT Kelurahan Panyanggar, *Wawancara*(Panyanggar, 12 Mei 2024. Pukul 16.30 WIB).

¹⁶ Elila Handayani, Penerima BPNT Kelurahan Panyanggar, *Wawancara*(Panyanggar, 12 Mei 2024. Pukul 10.54 WIB).

¹⁷ Murni Siregar, Penerima BPNT Kelurahan Panyanggar, *Wawancara*(Panyanggar, 10 Mei 2024. Pukul 09.30 WIB)

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang akan diuraikan pembahasan secara spesifik dari hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Implementasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Panyanggar Kec. Padangsidempuan Utara

Dari hasil penelitian mengenai Implementasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) bahwa Prosedur penerimaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) belum terpenuhi secara keseluruhan. Untuk Implementasi pelaksanaan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebaiknya dimulai dari tahap pendataan yang secara langsung dan transparan karena ketepatan sarannya masih 90% karena yang mendapatkan bantuan tidak sepenuhnya orang miskin/kurang mampu melainkan orang yang mampu yang mendapatkan bantuan.

Oleh karena itu Dalam perspektif ekonomi Islam dalam mengentaskan kemiskinan dengan melalui adanya program bantuan sosial ini masih kurang efektif karena masih banyak orang yang sudah dikatakan mampu tapi masih mendapatkan program BPNT karena di Kelurahan Panyanggar masih menggunakan data lama yang belum diperbarui dan masih banyak juga masyarakat yang kurang kesadarannya akan pentingnya program BPNT ini bagi mereka yang memang benar-benar membutuhkan dan Persyaratan administrasi untuk mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) tidak hanya sebatas pada Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu

Keluarga (KK) melainkan membawa uang sebesar Rp. 10.000 untuk biaya admin.

Uraian tersebut sejalan dengan Kriteria yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai masyarakat miskin diantaranya tidak tercukupi bahan pangan, tidak menggunakan listrik, tidak sanggup membayar biaya kesehatan dan sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah petani dengan luas lahan 500 m², buruh tani, nelayan, buruh bangunan dan atau pekerjaan lainnya.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahda Sulukin Nisa tahun 2019 yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa implemtasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) belum dapat memenuhi indikator 6T Tepat sasaran, tepat kualitas, tepat harga, tepat jumlah, tepat waktu dan tepat administrasi secara keseluruhan namun pada Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ini hanya dapat memenuhi 3 indikator yaitu tepat jumlah, tepat kualitas, dan tepat harga. Sehingga tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat administrasi belum terpenuhi.

2) Kesejahteraan masyarakat dengan adanya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang benar, amanah dan juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum bukan kesejahteraan secara pribadi atau kelompok tertentu. Islam memandang bahwa tanggung jawab pemerintah bukan terbatas pada keamanan dalam

negeri dan sistem keamanan yang mempunyai kekuatan antisipatif dari serangan luar negeri. Tetapi pertanggungjawaban pemerintah ini harus merupakan bagian dari program pencapaian masyarakat ideal, makmur dan adil.

Kesejahteraan dalam perspektif islam adalah pemenuhan *maqashid syariah*. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat. Untuk memenuhi *maqashid syariah* manusia perlu memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup menurut Imam Ghazali dibagi menjadi tiga, yaitu *dharuriyat* (kebutuhan pokok), *hajiyyat* (kebutuhan kesenangan/kenyamanan), dan *tahsiniyat* (kebutuhan untuk kemewahan).

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa dengan adanya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berdampak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Panyanggar dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan primer pada kebutuhan pangan yang berupa beras, daging, minyak goreng dan telur sehingga biaya pengeluaran untuk kebutuhan tersebut dapat dialihkan kepada kebutuhan yang lain misalnya kebutuhan sandang, papan, bahkan sampai pada kebutuhan sekunder.

Penguraian hasil penelitian di atas yang menjadi tolak ukur dalam kesejahteraan masyarakat yaitu pemenuhan kebutuhan baik primer maupun sekunder. Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok yang sangat penting, karena manusia harus memenuhi kebutuhan pangannya setiap hari. Pada tingkat kebutuhan pangan dapat dikatakan bahwa rumah tangga atau

keluarga sangat mementingkan dalam memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat dengan adanya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sudah berjalan sesuai dengan aturan pemerintah karena didalam proses penyaluran program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang disalurkan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dapat mengurangi beban kebutuhan primer maupun sekunder, akan tetapi tidak boleh juga dijadikan sebagai penjamin kebutuhan dalam keluarga karena pada dasarnya keluarga harus memenuhi kebutuhan primer setiap harinya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Panyanggar memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif nya yaitu bagi masyarakat yang tepat sasaran kehidupannya lebih sejahtera. Sedangkan dampak negatif nya yaitu bagi masyarakat yang tidak tepat sasaran yang hidupnya sudah sejahtera dan bagi masyarakat yang seharusnya tepat sasaran namun tidak mendapatkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan ini dapat dijadikan faktor yang dapat lebih diperhatikan kedepannya oleh peneliti-peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya. Sebab, penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian tersebut. Di antaranya sebagai berikut:

1. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang mana hanya menggunakan penjabaran data dengan rangkaian kalimat tanpa pengolahan data statistik.
2. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Panyanggar kecamatan Padangsidempuan Utara kota Padangsidempuan dari sekian banyaknya lokasi dan Kelurahan di kota Padangsidempuan.
3. Hasil dari penelitian ini jauh dari kata sempurna sebab pengetahuan peneliti yang terbatas dan peneliti belum memiliki pengalaman yang lebih dalam menulis karya ilmiah terutama dalam pengkajian teori, pengamatan dan pengolahan data.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian penjelasan pada pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Panyanggar, Kecamatan Padangsidempuan Utara terdapat permasalahan pada prosedur penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) belum terpenuhi secara keseluruhan dikarenakan pendataannya yang tidak sesuai dengan aturan pemerintah dan persyaratan administrasi masih terbatas.
2. Dengan adanya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) telah memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Panyanggar, Kecamatan Padangsidempuan Utara dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan primer pada kebutuhan pangan yang berupa beras, daging, minyak goreng dan telur sehingga biaya pengeluaran untuk kebutuhan tersebut dapat dialihkan pada kebutuhan yang lain. Sedangkan sebagian masyarakat yang tepat sasaran masih ada yang belum mendapatkan BPNT.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Pemerintah harus melakukan pendataan ulang agar penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ini disalurkan kepada masyarakat yang benar-benar

berhak menerima untuk mengurangi beban kebutuhan hidupnya. Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) diharapkan adanya tinjauan ulang ke lapangan dari pihak Kelurahan agar penyaluran bantuan ini diberikan kepada masyarakat yang benar-benar miskin dan diharapkan adanya kesadaran masyarakat mampu yang masih menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) untuk tidak menerima bantuan lagi agar dialihkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : Cv.Syakir Media Press.
- Anggara, W. & Iqbal, M. (2021). Telaah Maqashid Syariah Terhadap Eksistensi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Pemerintah Dalam Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Abdi Mas Adzki*, Vol. 2, No. 1.
- Annur, S. et. (2018). Sustainable Development Goals dan Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Seminar Nasioanal Pendidikan*.
- Fadli, R. M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif, No 1.
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. PT: Refika Utama.
- Gunawan, I. (2015) *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, N. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta:Prenada Media.
- Handayani, E. (2024) Penerima BPNT. *Hasil Wawancara*, Panyanggar.
- Harahap, D.(2023). Determinants Of Income Inequality in Yogyakarta Special Region Province Viewed from Jasser Auda Maqashid Syariah, *Al-Masharif: Jurnal Ekonomi Keislaman* 11, no. 1.hlm.15
- Hasimi, M. D. (2020). Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, Vol. 1,No.1. hlm. 61-72
- Hermawan, S & Amirullah. (2020). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative
- Idri. (2017). *Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Kencana.
- Ilmi, S. (2017). Konsep Pengentasan Kemiskinan Perspektif Islam. *Jurnal Al-Maslahah*, Vol. 13, No.1.
- Julianti, P. (2024) Penerima BPNT. *Hasil Wawancara*, Panyanggar.
- K, A. 9 (2019). *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Makassar:Alauddin University Press.

- Kharismawati, S. I. & Rosdiana, W. (2018). Implementasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui E-warong. Skripsi.
- Khoiruddin. (2024) Lurah Panyanggar. *Hasil Wawancara*, Panyanggar.
- Kementerian Agama RI. (2009). *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Maghfirah.
- Kholil, S. (2006). *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: Cita pustaka Media.
- Khomisah, F. (2023). MAKNA REZEKI dalam SURAT HUD AYAT 6 (Kajian Tafsir *Muqarin* Tinjauan Filsafat Charles Sandes Peirce), Skripsi.
- Lubis, S.D and Zein, S.A.(2022).*Pengantar Ekonomi Islam*, Medan:CV.Merdeka Kreasi Group.
- Lutfi, A. (2018). Konsep Pengelolaan Koperasi Pesantren Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Telaah Surah Al-Hasyr Ayat 7,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 4. No 2.
- Mardiyanto, et. (2019). Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Palembang. *Demography Journal Of Sriwijaya*, Vol.6.hlm.9
- Maulidina, S. (2019). Analisis korelasi program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga miskin. Skripsi,
- Mikalsen, B. (2014). *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka.
- Muslimin. (2011). *Kebijakan Perbankan Syariah Indonesia*, Makassar:Alauddin University Press.
- Nisa, S. A.(2019). Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
- Noor, G. A. R. (2012). Kebijakan Distribusi Ekonomi Islam Dalam Membangun Keadilan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No. 2. hlm. 16-28
- Noor, J. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Noor. Kebijakan Distribusi Ekonomi Islam Dalam Membangun Keadilan Ekonomi Indonesia.

- Nst, A. Y. (2023). Efektivitas Bantuan Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Skripsi.
- Pepi, Z. A. (2019). Implementasi program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui Elektronik E-Warong. Skripsi.
- Pusat Pengkajian. (2014). Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Atas Kerja Sama Dengan Bank Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Qardhawi, Y.(2007). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta:Gema Insani Press.
- Rahmadi. (2012). *Pengantar Metode Penelitian*. Banjarmasin: Antasari,
- Rahmawati, F. (2020). Akuntabilitas penyaluran bantuan pangan sosial program keluarga harapan. Skripsi.
- Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Sosial No. 20 Tahun 2019 Tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai, Pasal 2 Ayat (1) Dan (2)*.
- Rukajat, A. (2008). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rukiah, N, Amirul. & S, Saparuddin. (2019). Islamic Development Index DI Indonesia (Suatu Pendekatan Maqashid Syariah), *Istinbath: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 18, no. 2. hlm. 242
- Santoso. A. M. (2014). *Hukum, Moral & Keadilan Sebuah Kajian Filsafat Hukum*, Jakarta: Ctk. Kedua Kencana.
- Saima, N. (2024) Penerima BPNT. *Hasil Wawancara*, Panyanggar.
- Sarumpaet, R. S. et. Masyiah, N. (2024) Penerima BPNT. *Hasil Wawancara*, Panyanggar.
- Sekretariat Negara. (2009). Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
- Siregar, M. (2024) Penerima BPNT. *Hasil Wawancara*, Panyanggar.
- Siregar, R. (2024) Penerima BPNT. *Hasil Wawancara*, Panyanggar.
- Sodiq, A. (2015). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”. *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 3 No. 2. hlm. 95

- Sojarweni, W. (2019). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Suriyani, M. (2024) Penerima BPNT. *Hasil Wawancara*, Panyanggar.
- Tim Pengendalian Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. (2017). *Pedoman Umum Bantuan Pangan Non Tunai*. Jakarta: Undang-Undang.
- Wawancara Dengan Ibu Elila Handayani, Penerima BPNT Kelurahan Panyanggar, Pada Tanggal 08 Desember 2023, Jam 15.30 WIB.
- Wintari, R.(2020). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Dondong, Jetis, Saptosari, Gunung Kidul. Skripsi.
- Yunus, Y.E.(2019). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Kota Probolinggo. *Jurnal Reformasi* 9, no.02.hlm.140.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : NUR FAUZIAH SIREGAR
Nim : 19 402 00045
Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 18 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Alamat : Panyanggar, Kecamatan Padangsidimpuan Utara
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Umar Efendi Siregar
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Rosmawati Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Panyanggar, Kecamatan Padangsidimpuan Utara
No. Hp : 085361206390

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SD N. 200112 Panyanggar
Tahun 2013-2016 : SMP N 4 Padangsidimpuan
Tahun 2016-2019 : SMA N 6 Padangsidimpuan
Tahun 2019-2024 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS PENYALURAN BANTUAN PANGAN NON
TUNAI (BPNT) DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

A. Identitas Responden

Nama :

Pendidikan Terakhir :

Umur/Usia :

Jenis Kelamin :

Pendapatan/bulan :

Agama :

B. Daftar Pertanyaan Untuk Lurah

1. Bagaimana proses penetapan penerima BPNT ?
2. Apa saja persyaratan menjadi penerima BPNT ?
3. Bagaimana proses pendistribusian/penyaluran BPNT ?
4. Bagaimana dampak BPNT terhadap kesejahteraan masyarakat ?

C. Daftar Pertanyaan Untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BPNT

1. Apakah bapak/ibu penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ?
2. Sejak kapan adanya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di kelurahan panyanggar ini ?
3. Apa saja jenis-jenis program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang disalurkan pada kelurahan ini ?
4. Bagaimana proses pelaksanaan pengambilan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ?

5. Apakah bantuan tersebut diterima secara teratur dan tepat waktu ?
6. Apakah menurut bapak/ibu penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ini sudah tepat sasaran ?
7. Apakah menurut bapak/ibu dengan adanya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ini sudah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ?
8. Jika bapak/ibu memiliki saran kepada pemerintah atas berjalannya bantuan ini, apa yang akan bapak/ibu sampaikan ?

Validator

Nofinawati, M.A.
NIP.1982211162011003

Lampiran 1 Wawancara dengan ibu Menni Suriyani Penerima BPNT



Lampiran 2 Wawancara dengan ibu Elila Handayani Penerima BPNT (Rumah Kontrakan)



Lampira 3 Wawancara dengan Siti Roisah Sarumpaet



Lampiran 4 Wawancara dengan ibu Nur Saima Penerima BPNT



Lampiran 5 Wawancara dengan ibu Nur Masyiah Penerima BPNT



Lampiran 6 Wawancara dengan ibu Murni Siregar Penerima BPNT



Nama Penerima BPNT Kelurahan Panyanggar

No	Nama	Kelurahan	Kecamatan
1	Abdul Hakim Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
2	Afridah Nasution	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
3	Aguslim	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
4	Agustini	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
5	Ahmad Halomoan	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
6	Ahmad Rumba S.	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
7	Ali Suman Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
8	Alimah Hasibuan	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
9	Alimun Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
10	Ana Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
11	Andi Subangun Rkt	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
12	Anita Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
13	Anna Hasibuan	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
14	Anni	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
15	Anni Remita Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
16	Anni Safrida Nst	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
17	Armen Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
18	Artati Sitompul	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
19	Arwansyah Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
20	Asmawani Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
21	Basania Pasaribu	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
22	Bida Sari Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
23	Budi Hartono Hsb	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
24	Budiman	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
25	Dahlia	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
26	Kuaso Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
27	Lady Hotdiana Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
28	Laisa Pulungan	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
29	Lanni Marlina	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
30	Leli Anna Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
31	Leli Batubara	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
32	Leli Darwati Srg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
33	Lenni	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
34	Lesly Jairana Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
35	Lesti Wati Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
36	Lisdauli	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
37	Mahrani Limbong	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
38	Mahreni Tanjung	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
39	Maimunah Mtdg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
40	Mara Junjung	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
41	Syahfitri Htgl	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
42	Syahreni Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
43	Syahrani	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
44	Ermawati	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
45	Ernawati Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara

Nama Penerima BPNT Kelurahan Panyanggar

No	Nama	Kelurahan	Kecamatan
1	Dahlina Wati	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
2	Dawiyah Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
3	Delisma Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
4	Derita Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
5	Desma Via	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
6	Desriana Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
7	Destina Yanti Srg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
8	Dewi Safriani	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
9	Diana Fitriani Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
10	Duma Sari Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
11	Efendi Noor Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
12	Efrila Yanthi Srg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
13	Eka Rahmawati	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
14	Elila Handayani	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
15	Elli Juliati	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
16	Elpina Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
17	Elva Meyyanti Lbs	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
18	Elvi Yanti Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
19	Elys Tina Sari Hsb	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
20	Emma Yanti	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
21	Emmy Kholilah	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
22	Enni Jambak	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
23	Enni Nasution	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
24	Era Masyah	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
25	Erawati	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
26	Marauli Nadeak	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
27	Mardiah Tampubolon	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
28	Mardiana Rangkuti	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
29	Mardiani Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
30	Mardiani Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
31	Mariam Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
32	Mariatun Nainggolan	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
33	Marlina Manurung	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
34	Maruddin Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
35	Marwan Syahril	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
36	Marzuki Candra	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
37	Masda Tanjung	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
38	Masdaini Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
39	Masdalena Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
40	Masdar Ritonga	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
41	Syarifah Hannum	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
42	Syaripa	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
43	Syukurullah Srg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
44	Erni Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
45	Hotma Sari Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara

Nama Penerima BPNT Kelurahan Panyanggar

No	Nama	Kelurahan	Kecamatan
1	Erlina Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
2	Erlina Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
3	Erlinawati Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
4	Eva Suryati	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
5	Evi Juliana Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
6	Evriana Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
7	Farida Hannum Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
8	Fitri Ani Nasution	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
9	Fitriani Batubara	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
10	Guslita Dewi Srg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
11	Habiba Rahma Srg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
12	Hari Rumanda Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
13	Hasbullah Nasution	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
14	Hasrul Efendi Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
15	Hastuti Hutabarat	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
16	Herlina Herli	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
17	Herman Lase	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
18	Herman Rangkuti	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
19	Hermansyah Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
20	Hermansyah Hsb	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
21	Hilda Yenni	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
22	Hoirullah Gultom	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
23	Holidah Dalimunthe	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
24	Hot Marianni Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
25	Hotmaida	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
26	Masdelima Dongoran	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
27	Masdewana	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
28	Masdewi Smj	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
29	Masithoh Hasibuan	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
30	Maskot Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
31	Maslina	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
32	Masnilaini Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
33	Masrawati Nasution	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
34	Masraya Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
35	Masrona Abridayanti	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
36	Masrukiyah Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
37	Masturo Hasibuan	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
38	May Anggraini Srg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
39	May Chairani Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
40	Meidi Zahrona Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
41	Tausin Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
42	Tetty Karmilawati	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
43	Tiara Ayuniah	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
44	Ernila Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
45	Nasar Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara

Nama Penerima BPNT Kelurahan Panyanggar

No	Nama	Kelurahan	Kecamatan
1	Hotna Manullang	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
2	Ikhsan Fauzi Nst	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
3	Ira Waty Tanjung	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
4	Irma Suryani Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
5	Iskandar Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
6	Ismail Marzuki T.	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
7	Ismail Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
8	Isra Yani Nasution	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
9	Isra Yati Batubara	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
10	Ita Afrida Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
11	Jakuaso Tampubolon	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
12	Jamilah Rangkuti	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
13	Jasatian Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
14	Jefri	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
15	Juanita Pane	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
16	Juli Anna Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
17	Juli Yanti Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
18	Juliati Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
19	Junawati Rangkuti	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
20	Juriyadi Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
21	Karijah Hutasuhut	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
22	Kaslina	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
23	Khairani Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
24	Khodijah Winni Srg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
25	Khoirul Amin Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
26	Meliani	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
27	Melianna Sari	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
28	Menni Suriani Srg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
29	Mhd Yasri Tanjung	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
30	Mhd Akhir	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
31	Misbah	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
32	Muhammad Rasid	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
33	Muliadi Hutagalung	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
34	Murni Batubara	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
35	Murni Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
36	Musriani Pulungan	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
37	Mustarif Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
38	Nani Hasibuan	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
39	Napsiah Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
40	Napsiah Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
41	Tiasima Pasaribu	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
42	Tilamria Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
43	Tomi Ayunan Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
44	Nirwana Ummi Lbs	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
45	Nur Aina	Panyanggar	Padangsidimpuan utara

Nama Penerima BPNT Kelurahan Panyanggar

No	Nama	Kelurahan	Kecamatan
1	Nasriati Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
2	Nazaruddin Nst	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
3	Nelmi Derwina Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
4	Nikmah Nainggolan	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
5	Nila Sari Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
6	Ninsa Yanti	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
7	Nur Aisyah Srg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
8	Nur Atika Hsb	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
9	Nur Halimah Hsb	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
10	Nur Masyiah Srg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
11	Nurchahaya Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
12	Nurhafni Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
13	Nur haida Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
14	Nur Halimah	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
15	Nur Hamiah Tanjung	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
16	Nur Hamidah Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
17	Nur Haminah Nst	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
18	Nur Hayati Batubara	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
19	Nur Hayati Tanjung	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
20	Nur Helida Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
21	Nur Hidayah	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
22	Nurijah Situmorang	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
23	Nur Indah Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
24	Nuripa Hutapea	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
25	Nurjani	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
26	Nurkaina Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
27	Nurlaila Sani	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
28	Nurlela Sari	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
29	Nurliana Pasaribu	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
30	Nurma Pohan	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
31	Nurmaida	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
32	Nurmia	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
33	Nursaima	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
34	Nursaimah	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
35	Nursetia Hannum	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
36	Nur Siti Zega	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
37	Parmi Julianti Srg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
38	Perak Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
39	Rahmat Rasoki N.	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
40	Rahmat Yunus Hsg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
41	Ummi Kalsum M.	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
42	Umroh Nasution	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
43	Wilda Awaliyah	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
44	Nurhasanah Nst	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
45	Rosmalina Ritonga	Panyanggar	Padangsidimpuan utara

Nama Penerima BPNT Kelurahan Panyanggar

No	Nama	Kelurahan	Kecamatan
1	Rahmayana Sormin	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
2	Rahmi Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
3	Rahmi Nirmala Srg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
4	Ramadan Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
5	Ramia	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
6	Ratisa Hutabarat	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
7	Ratna Sari Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
8	Ratna Sri Dewi	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
9	Rayani Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
10	Reza Fahlevi	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
11	Riana	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
12	Rida Yulianti	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
13	Ridoan Efendy Lbs	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
14	Rika Kartika	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
15	Rika Suryani Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
16	Riska Aprilla Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
17	Risnawati Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
18	Rispa Tanjung	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
19	Rita Suryani	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
20	Rita Yanti	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
21	Riza Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
22	Rohana	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
23	Rohma	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
24	Rohima	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
25	Roisa Manullang	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
26	Rolinsyah Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
27	Romaira Pria	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
28	Roni Suryadi Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
29	Rosima Tumanggor	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
30	Roslina Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
31	Rosmaida Smj	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
32	Rosmala Dewi Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
33	Rosmawati Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
34	Rosmawati Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
35	Rosmiany Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
36	Rosmina Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
37	Rosna Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
38	Rosnawati Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
39	Rosni Aritonang	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
40	Rosni Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
41	Yuli Arfita Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
42	Yusma Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
43	Yusriati Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
44	Nurhani Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
45	Nur Aisyah	Panyanggar	Padangsidimpuan utara

Nama Penerima BPNT Kelurahan Panyanggar

No	Nama	Kelurahan	Kecamatan
1	Rostina Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
2	Rukiah Tanjung	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
3	Rumondang S.	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
4	Rusniati Rangkuti	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
5	Rusnida Damanik	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
6	Rustiana Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
7	Safril Nasution	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
8	Sahara	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
9	Salju Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
10	Salmawati Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
11	Salmia Pohan	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
12	Samiah Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
13	Samsiah Hutagalung	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
14	Samsinar Batubara	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
15	Sarbani Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
16	Sari Gusni Nst	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
17	Sariah	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
18	Sarimawati	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
19	Sarka Halomoan Srg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
20	Seri Irmadani Nst	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
21	Siddik Asdi Dlt	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
22	Silvana Sari Srg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
23	Siti Halimah	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
24	Siti Haripan Srg	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
25	Siti Hawa Nasution	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
26	Siti Omas Hasibuan	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
27	Siti Rainun Nasution	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
28	Siti Hawa Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
29	Siti Rohaya Nst	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
30	Siti Roisa Sarumpaet	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
31	Siti Rosanna	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
32	Siti Sahara Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
33	Sri Wahyuni Lubis	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
34	Suarti Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
35	Sukartik	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
36	Sulaiman Efendi Hrp	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
37	Susan Batubara	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
38	Suwarni	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
39	Syhabudin Halawa	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
40	Syahdan Alamsyah	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
41	Zanry Farry Nansyah	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
42	Zul Afandi Siregar	Panyanggar	Padangsidimpuan utara
43	Zulpikar Harahap	Panyanggar	Padangsidimpuan utara



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
UPT. BAHASA**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733
Telepon. 0634.22080 Faximile 0634 24022
Website : <https://www.uinsyahada.ac.id>

SURAT KETERANGAN VALIDASI
B- 140 /Un.28/J.2/PP.00.9/06/2024

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan ini menerangkan bahwa abstraksi mahasiswa :

Nama : NUR FAUZIAH SIREGAR
NIM : 1940200045
Program Studi : Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Judul Skripsi : Analisis Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai
(BPNT) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Masyarakat

Telah **divalidasi** dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 25 Juni 2024
Kepala UPT. Bahasa,

Eka Sustri Harida, M.Pd
NIP : 19750917 200312 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 337 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/01/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

24 Januari 2024

Yth; Lurah Panyanggar Kecamatan Padangsidempuan Utara.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nur Fauziah Siregar
NIM : 1940200045
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si†
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 5123 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

05 Oktober 2023

Yth;

1. Nofinawati, M.A : Pembimbing I
2. Rizky Amelia Zahra Lubis, M.Si : Pembimbing II

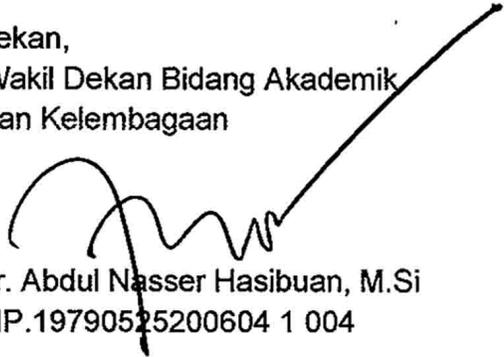
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Fauziah Siregar
NIM : 1940200045
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.**

Diharap kepada Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDEMPUAN
KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN UTARA
KELURAHAN PANYANGGAR

Jl. Ompu Napotar Padang Sidempuan Kode Pos. 22714

Padang Sidempuan, ²¹/~~15~~ Maret 2024

Nomor : 470 / 75 / 2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Perihal : Surat Balasan Mohon Izin Riset

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Kepala Prodi Ekonomi
Syariah UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
Di -

Padangsidempuan

Menindaklanjuti surat dari Bapak Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor : 337/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/01/2024, tanggal 24 Januari 2024 perihal Mohon Izin Riset yang diajukan kepada kami oleh mahasiswa Bapak atas nama :

Nama : Nur Fauziah Siregar
Nim : 1940200045
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **"Analisis Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat"**

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan Riset dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut di atas .

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

